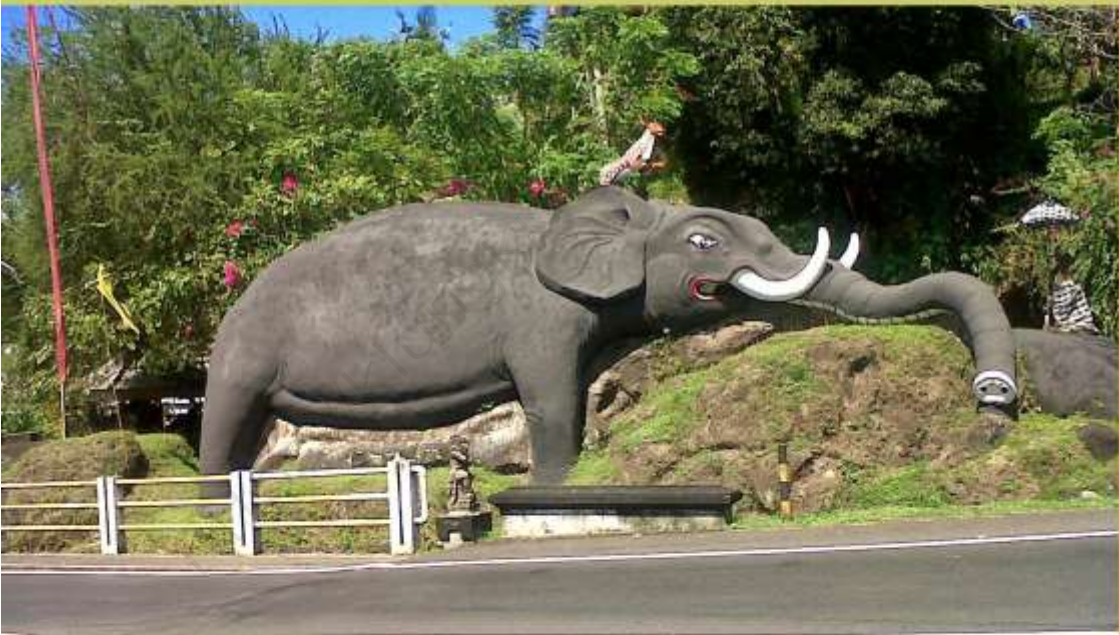


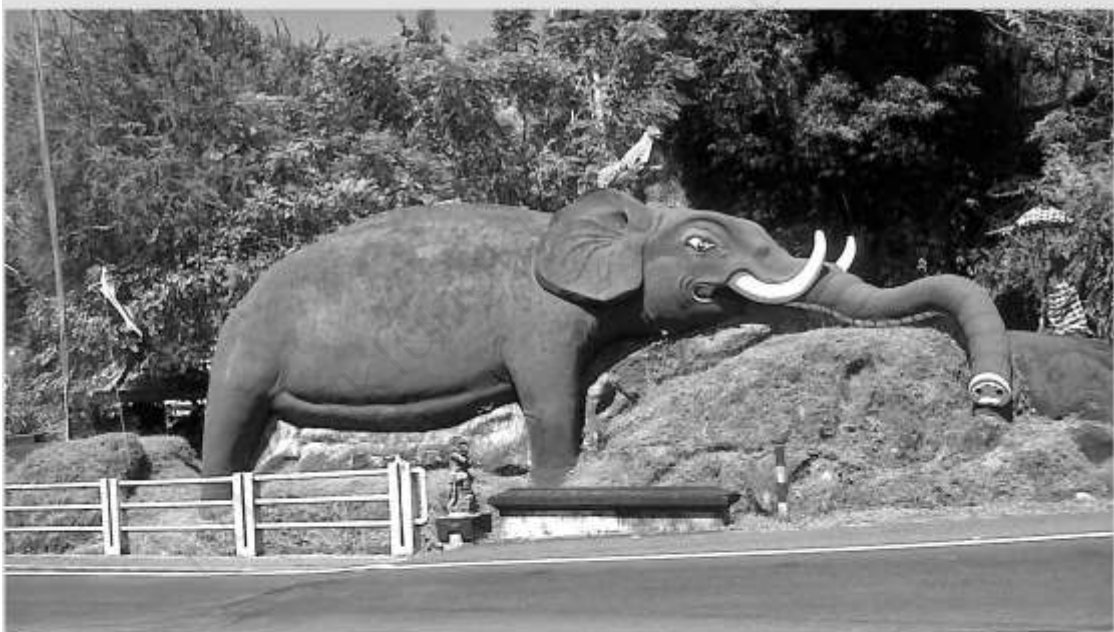
Katalog : 1102001.5105020

Kecamatan BANJARANGKAN DALAM ANGKA 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KLUNGKUNG**

Kecamatan
BANJARANGKAN DALAM ANGKA
2016



Kecamatan Banjarangkan Dalam Angka 2016

ISSN : 2477-7684

No. Publikasi : 51050.1604

Katalog BPS : 1102001.5105020

Ukuran Buku : 21 cm x 14,8 cm

Jumlah Halaman : xviii + 106

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung

Ilustrasi Kover :

Patung Gajah Goa Jepang

Diterbitkan oleh :

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung

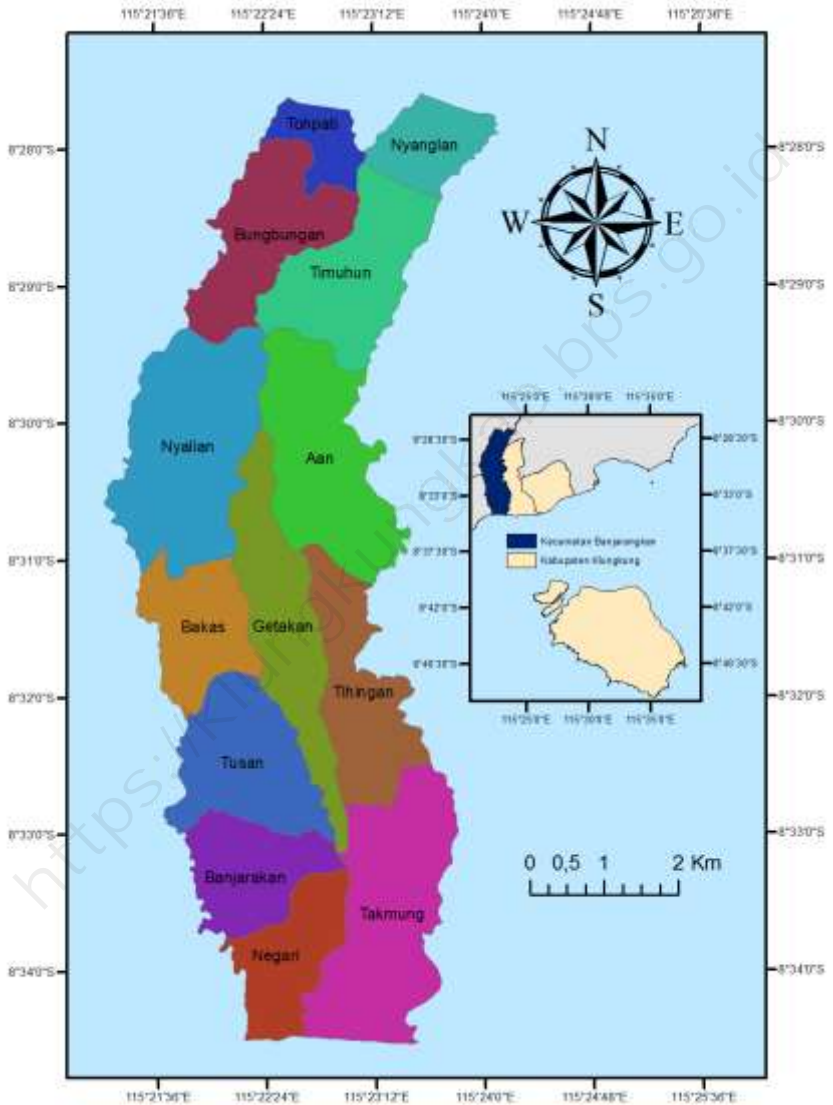
Dicetak oleh :

Percetakan "Bali"

Jl. Gajah Mada I No. 1 Denpasar

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/ataumenggandakan sebagian atau seluruh buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Peta Wilayah Kecamatan Banjarangkan



KEPALA BPS KABUPATEN KLUNGKUNG



Ir. A.A.A. Raka Suarningsih



Kata Pengantar

“Kecamatan Banjarangkan Dalam Angka 2016” merupakan seri publikasi lanjutan dari publikasi sejenis sebelumnya. Publikasi ini menyajikan hasil kompilasi data statistik dari berbagai bidang kegiatan, yang menggambarkan keadaan geografis serta berbagai karakteristik sosial ekonomi penduduk Kecamatan Banjarangkan tahun 2015.

Kepada semua pihak, baik instansi Pemerintah maupun Swasta yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penerbitan publikasi ini disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun masih banyak kekurangan dan kesalahan yang mungkin terjadi. Oleh karena itu tanggapan dan saran untuk perbaikan selanjutnya sangat diharapkan, dan semoga buku ini memberi manfaat bagi pemakai data.

Semarapura, Juli 2016
Kepala BPS Kabupaten Klungkung

Ir. A.A.A. Raka Suarningsih

Daftar Isi

Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xv
Penjelasan Umum.....	xvii
1. Geografi	1
2. Pemerintahan	9
3. Kependudukan	21
4. Sosial	27
4.1 Pendidikan	33
4.2 Kesehatan	41
4.3 Peradilan	46
4.4 Agama	47
4.5 Sosial Lainnya	50
5. Pertanian	53
6. Industri, Penggalian, dan Jasa-jasa	83
7. Transportasi	95
8. Keuangan	101

Daftar Tabel

	Halaman
1 GEOGRAFI	
1.1 Letak Daerah dan Klasifikasi Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015..	5
1.2 Letak Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015	6
2 PEMERINTAHAN	
2.1 Jumlah Desa Adat, Dusun, dan Pamong Desa Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015	13
2.2 Banyaknya Pos Keamanan dan Jumlah Personilnya Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015	14
2.3 Sarana Perekonomian Pasar Menurut Jenis Pasar per Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015	15
2.4 Jumlah Kios dan Los dalam Pasar serta Jumlah Pedagang di Kecamatan Banjarangkan, 2015	16
2.5 Jumlah Rumah Makan/Warung dan Art Shop Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015	17
2.6 Sarana Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015	18
2.7 Jumlah Koperasi Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015..	19
2.8 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Usaha dan Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015	20
3 KEPENDUDUKAN	
3.1 Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Banjarangkan, 2015	25
3.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio di Kecamatan Banjarangkan, 2015	26
3.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Banjarangkan, 2015	27
4 SOSIAL	
4.1 Pendidikan	
4.1.1 Banyaknya Sekolah Menurut Jenisnya per Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015	33
4.1.2 Banyaknya Guru/Dosen Menurut Desa dan Tempat Mengajar di Kecamatan Banjarangkan, 2015	34
4.1.3 Banyaknya Murid Taman Kanak-kanak Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Banjarangkan, 2015	35

4.1.4	Banyaknya Murid Sekolah Dasar Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Banjarangkan, 2015	36
4.1.5	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Banjarangkan, 2015	37
4.1.6	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Banjarangkan, 2015	38
4.1.7	Banyaknya Murid Sasaran Didik dalam Kepramukaan Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Banjarangkan, 2015	39
4.1.8	Banyaknya Gugus Depan Sumber Didik dalam Kepramukaan Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Banjarangkan, 2015.....	40
4.2	Kesehatan	
4.2.1	Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Banjarangkan, 2015.....	41
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Banjarangkan, 2015.....	42
4.2.3	Banyaknya Penderita Cacat Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Banjarangkan, 2015.....	43
4.2.4	Banyaknya Peserta Keluarga Berencana Menurut Desa dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan di Kecamatan Banjarangkan, 2015.....	44
4.3	Peradilan	
4.3.1	Banyaknya Pelanggaran / Kejahatan yang Dilaporkan ke Polisi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Banjarangkan, 2015.....	46
4.4	Agama	
4.4.1	Banyaknya Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Banjarangkan 2012-2015	47
4.4.2	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Agama dan Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015.....	48
4.4.3	Banyaknya Pura Menurut Agama dan Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015	49
4.5	Sosial Lainnya	
4.5.1	Banyaknya Organisasi Sosial Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Banjarangkan, 2015.....	50
4.5.2	Banyaknya Organisasi Kesenian Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Banjarangkan, 2015.....	51
4.5.3	Banyaknya Fasilitas Lapangan Olahraga Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Banjarangkan, 2015.....	52
5	PERTANIAN	
5.1	Luas Tanah Sawah Menurut jenis Irigasi per desa di Kecamatan Banjarangkan	57

5.2	Luas Tanam, Panen, dan Produksi Tanaman Padi Menurut Desa di Kecamatan Banjarnagkan, 2015	58
5.3	Luas Tanam, Panen, dan Produksi Tanaman Jagung Menurut Desa di Kecamatan Banjarnagkan, 2015.....	59
5.4	Luas Tanam, Panen, dan Produksi Tanaman Ubi Jalar Menurut Desa di Kecamatan Banjarnagkan, 2015.....	60
5.5	Luas Tanam, Panen, dan Produksi Tanaman Kacang Tanah Menurut Desa di Kecamatan Banjarnagkan, 2015.....	61
5.6	Luas Tanam, Panen, dan Produksi Tanaman Kacang Kedelai Menurut Desa di Kecamatan Banjarnagkan, 2015.....	62
5.7	Luas Tanam, Panen, dan Produksi Tanaman Ubi Kayu Menurut Desa di Kecamatan Banjarnagkan, 2015.....	63
5.8	Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Kacang Panjang Menurut Desa di Kecamatan Banjarnagkan, 2015.....	64
5.9	Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Jeruk Siam Menurut Desa di Kecamatan Banjarnagkan, 2015	65
5.10	Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Jambu Biji Menurut Desa di Kecamatan Banjarnagkan, 2015	66
5.11	Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Sawo Menurut Desa di Kecamatan Banjarnagkan, 2015	67
5.12	Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Nanas Menurut Desa di Kecamatan Banjarnagkan, 2015	68
5.13	Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Pepaya Menurut Desa di Kecamatan Banjarnagkan, 2015	69
5.14	Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Pisang Menurut Desa di Kecamatan Banjarnagkan, 2015	70
5.15	Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Duku Menurut Desa di Kecamatan Banjarnagkan, 2015	71
5.16	Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Rambutan Menurut Desa di Kecamatan Banjarnagkan, 2015	72
5.17	Luas Tanam dan Produksi Tanaman Kelapa Dalam Menurut Desa di Kecamatan Banjarnagkan, 2015	73
5.18	Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Cengkeh Menurut Desa di Kecamatan Banjarnagkan, 2015	74
5.19	Luas Tanam dan Produksi Tanaman Kopi Robusta Menurut Desa di Kecamatan Banjarnagkan, 2015	75
5.20	Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Coklat Menurut Desa di Kecamatan Banjarnagkan, 2015	76
5.21	Banyaknya Populasi Sapi, Kerbau Kambing, Kuda, dan Babi Menurut Desa di Kecamatan Banjarnagkan, 2015.....	77
5.22	Banyaknya Populasi Ayam Ras, Ayam Kampung, Itik, dan Unggas Lainnya Menurut Desa di Kecamatan Banjarnagkan, 2015.....	78

5.23	Produksi Ikan Tongkol, Ikan Teri dan Ikan Laut Lainnya Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015	79
5.24	Luas Kolam Air Tawar dan Produksi ikan Mas/Kaper, Tawas, Mujair/ Nila/Gurami menurut desa di Kecamatan Banjarangkan 2015	80
5.25	Produksi Ikan air tawar Belut, Lele, Udang, dan lainnya menurut desa di Kecamatan Banjarangkan 2015	81
6	INDUSTRI, PENGGALIAN, DAN JASA-JASA	
6.1	Banyaknya Perusahaan Industri Menurut Kelompok Industri dan tenaga kerjanya menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015...	87
6.2	Banyaknya Industri Besar dan Sedang Menurut Jenis Industri per Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015	88
6.3	Banyaknya Tenaga Kerja dan Produksi Sektor Galian Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015	89
6.4	Banyaknya Usaha Jasa Perseorangan / Rumah Tangga Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015	91
7	TRANSPORTASI	
7.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Jalan dan Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015	99
8	KEUANGAN	
8.1	Pendapatan dan Pengeluaran Pemerintah Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015 (Ribuan Rupiah)	105
8.2	Penerimaan Pembangunan Desa Dirinci Menurut Sumber Penerimaan di Kecamatan Banjarangkan, 2015	106

Daftar Gambar

1.1	Peta Kecamatan Banjarangkan	3
1.2	Luas Desa di Kecamatan Banjarangkan (Km ²)	3
1.3	Penggunaan Lahan di Kecamatan Banjarangkan 2015	3
2.1	Banyaknya Banjar Dinas dan Pamong Desa se Kecamatan Banjarangkan tahun 2015	11
2.2	Jumlah Pasar, Los, Kios dan Pedagang dalam Pasar tahun 2015	11
2.3	Warung/Kedai Makan	12
2.4	Lembaga Keuangan di Kecamatan Banjarangkan tahun 2015	12
3.1	Pertumbuhan Penduduk Kec. Banjarangkan	23
3.2	Sex Rasio Kecamatan Banjarangkan tahun 2015	23
4.1	Statistik Pendidikan Kecamatan Banjarangkan Tahun 2015	31
4.2	Perkembangan Jumlah Murid berbagai jenjang pendidikan	31
4.3	Jumlah sarana Kesehatan di Kec. Banjarangkan 2015	32
4.4	Ketersediaan Tenaga Kesehatan Kec. Banjarangkan 2015	32
4.5	Peserta KB di Kecamatan Banjarangkan	32
4.6	Banyaknya Tindak Pidana di Kecamatan Banjarangkan 2015	32
5.1	Luas Tanah Sawah menurut Jenis Irigasi	55
5.2	Produktivitas Tanaman Pangan (Ton/Ha) 2011-2015	55
5.3	Produktivitas Tanaman Hortikultura 2011-2015	56
5.4	Produktivitas Tanaman Perkebunan 2015	56
6.1	Perkembangan Jumlah Perusahaan Sektor Industri dan Tenaga Kerja 2011-2015	85
6.2	Produksi Penggalan 2015	85
6.2	Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Sektor Jasa-jasa 2015	85
7.1	Panjang Jalan Menurut Jenis 2015 (Km)	97
8.1	Pendapatan dan Pengeluaran Rutin seluruh Pemerintahan Desa 2011—2015	103

Penjelasan Umum

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	...
Tidak ada atau nol	-
Dapat diabaikan	0
Tanda decimal	,
Data tidak dapat ditampilkan	NA

2. SATUAN

barel	158,99 liter
Hektar (ha)	10 000 m ²
kuintal	100 kg
KWh	1 000 what hour
ons	28,31 gram
ton	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%). Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

3. SINGKATAN

ADB	<i>Asian Development Bank</i>
AIDS	<i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
AOC	<i>Aircraft Operator Certificate</i>
APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara

ASEAN	<i>Association of South East Asia Nation</i>
BBM	Bahan Bakar Minyak
BKN	Badan Kepegawaian Negara
BMKG	Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika
BPS	Badan Pusat Statistik
BUMN	Badan Usaha Milik Negara
CDMA	<i>Code Division Multiple Access</i>
DBD	Demam Berdarah Dengue
DPRD	Dewan Perwakilan Rakyat Daeah
GKG	Gabah Kering Giling
GKP	Gabah Kering Panen
GSM	<i>Global System for Mobile Telecommunications</i>
HIV	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IHK	Indeks Harga Konsumen
IHP	Indek Harga Perdesaan
Jamsostek	Jaminan Sosial Tenaga Kerja

BAB

1

GEOGRAFI



Penjelasan Teknis

1. Data terkait rupa bumi merupakan data sekunder yang bersumber dari jawatan topografi
2. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
 - a. Puncak adalah bagian paling atas gunung atau pegunungan
 - b. Lereng adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya di antara puncak sampai lembah
 - c. Lembah adalah daerah rendah diantara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah Pegunungan patahan disebut graben atau slank. Sedangkan Sedangkan lembah didaerah yang bergunung-gunung Disebut lembah antar gunung
4. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak Datar, rata, dan membentang.
5. Kecamatan Banjarangkan adalah salah Kecamatan yang Terletak diujung barat Kabupaten Klungkung.
6. Jenis tanah yang ada di Kabupaten klungkung dapat digolongkan Atas :
 - a. Tanah Regosol Coklat Kelabu
Jenis tanah ini dengan ciri terdiri atas bahan Induk abu fukan intermedier, dengan bentuk wilayahnya Berombak melandai.

b. Tanah Regosol Coklat Kekuningan

Tanah ini terdiri atas bahan induk abu vulkanik intermedier, dengan bentuk wilayahnya berombak melandai.

c. Tanah Mediteran Coklat

Jenis tanah ini terdiri atas bahan induk batuan gamping yang bentuk wilayahnya bergelombang sampai berbukit-bukit.

d. Tanah Regosol Coklat Kemerahan dan Litosol

Tanah ini terdiri atas induk abu vulkanik intermedier dan dengan bentuk wilayah berbukit-bukit.

<https://klungkungkab.bps.go.id>

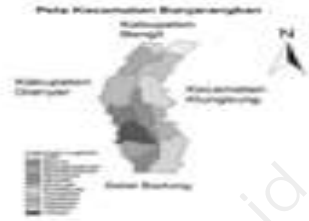
1. GEOGRAFI

Kecamatan Banjarangkan merupakan salah satu dari empat kecamatan yang berada di Kabupaten Klungkung. Kecamatan yang memiliki luas wilayah 45,73 Km² ini berbatasan dengan Kabupaten Bangli di sebelah utara, Kecamatan Klungkung di sebelah timur, Selat Badung di sebelah selatan, dan Kabupaten Gianyar di sebelah barat. Sebagian besar wilayah desa di kecamatan Banjarangkan merupakan pedesaan, hanya desa Takmung dan desa Banjarangkan yang merupakan daerah perkotaan

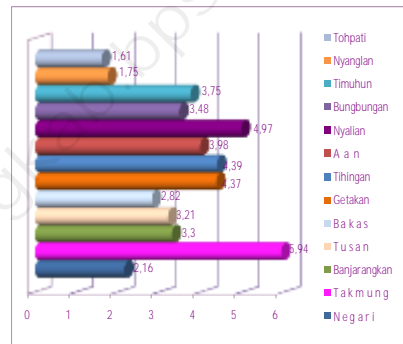
Kecamatan Banjarangkan terdiri dari 13 desa. Dari ketiga belas desa tersebut, Takmung merupakan desa terluas mencapai 5,94 Km² sedangkan Tohpati merupakan desa dengan luas wilayah terkecil, yaitu 1,61 Km².

Ditinjau dari penggunaan lahan, sebagian besar lahan di kecamatan ini digunakan untuk lahan sawah yaitu sebesar 43,90 %, sedangkan 28,21 % untuk tegalan, 13,95 % untuk perkebunan dan sisanya adalah tanah pekarangan, kuburan dan lainnya.

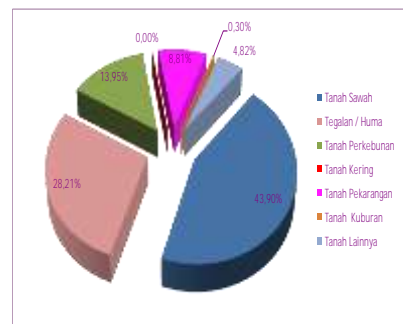
Gambar 1.1 Peta Kecamatan Banjarangkan



Gambar 1.2 Luas Desa di Kecamatan Banjarangkan (Km²)



Gambar 1.3 Penggunaan Lahan di Kec. Banjarangkan 2015



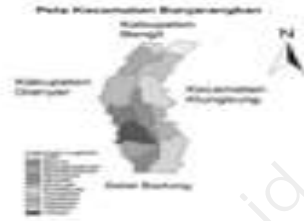
1. GEOGRAFI

Kecamatan Banjarangkan merupakan salah satu dari empat kecamatan yang berada di Kabupaten Klungkung. Kecamatan yang memiliki luas wilayah 45,73 Km² ini berbatasan dengan Kabupaten Bangli di sebelah utara, Kecamatan Klungkung di sebelah timur, Selat Badung di sebelah selatan, dan Kabupaten Gianyar di sebelah barat. Sebagian besar wilayah desa di kecamatan Banjarangkan merupakan pedesaan, hanya desa Takmung dan desa Banjarangkan yang merupakan daerah perkotaan

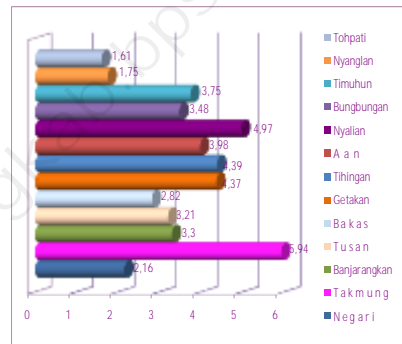
Kecamatan Banjarangkan terdiri dari 13 desa. Dari ketiga belas desa tersebut, Takmung merupakan desa terluas mencapai 5,94 Km² sedangkan Tohpati merupakan desa dengan luas wilayah terkecil, yaitu 1,61 Km².

Ditinjau dari penggunaan lahan, sebagian besar lahan di kecamatan ini digunakan untuk lahan sawah yaitu sebesar 43,90 %, sedangkan 28,21 % untuk tegalan, 13,95 % untuk perkebunan dan sisanya adalah tanah pekarangan, kuburan dan lainnya.

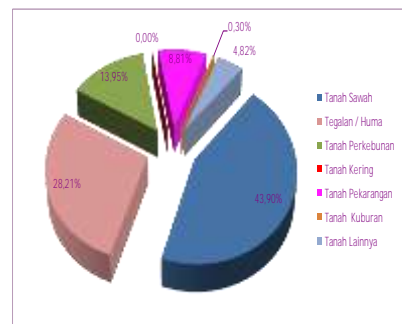
Gambar 1.1 Peta Kecamatan Banjarangkan



Gambar 1.2 Luas Desa di Kecamatan Banjarangkan (Km²)



Gambar 1.3 Penggunaan Lahan di Kec. Banjarangkan 2015



Jika dilihat dari penggunaan lahan dapat dijabarkan menjadi :

- Penggunaan lahan sawah terdapat di semua desa di Kecamatan Banjarangkan, Desa Takmung memiliki lahan sawa terluas yaitu 244,40 Ha, sedangkan Desa Tohpati memiliki lahan sawah terkecil yaitu 66,00 Ha
- Penggunaan lahan Tegalan/Huma di Kecamatan Banjarangkan terdapat di semua desa, yang mempunyai lahan tegalan terluas adalah Desa Takmung yaitu 240,00 Ha, IDesa mempunyai lahan tegalan terkecil adalah Desa Nyanglan dengan luas 7,00 Ha.
- Penggunaan lahan perkebunan dimiliki oleh seluruh desa di Kecamatan Banjarangkan , tapi yang paling luas mempunyai lahan perkebunan di Kecamatan Banjarangkan adalah Desa Timuhun dengan luas 129,00 Ha dan 2 desa yaitu Desa Negari dan Desa Takmung mempunyai lahan perkebunan terkecil yaitu masing-masing 12,00 Ha.
- Penggunaan lahan pekarangan terluas di Kecamatan Banjarangkan dari 13 desa yang ada adalah Desa Tusan dengan luas 54,67 Ha , kemudian luas ke 2 yaitu Desa Takmung dengan luas 46,14, dan luas lahan pekarangan terkecil adalah Desa Nyanglan dengan luas 10,89 Ha
- Tanah lainnya yang belum dapat dimanfaatkan terluas terdapat di Desa 51,20 Ha dan mempunyai lahan lainnya terkecil yaitu Desa Tohpati dengan luas 0,94 Ha.

Tabel 1.1 Letak Daerah dan Klasifikasi Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Letak		Daerah		Klasifikasi		
	Pantai	Bukan Pantai	Kota	Perdesaan	Swadaya	Swakarya	Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Negari	1	-	-	1	-	-	1
02 Takmung	1	-	1	-	-	-	1
03 Banjarangkan	-	1	1	-	-	-	1
04 Tusan	-	1	-	1	-	-	1
05 Bakas	-	1	-	1	-	-	1
06 Getakan	-	1	-	1	-	-	1
07 Tihingan	-	1	-	1	-	-	1
08 Aan	-	1	-	1	-	-	1
09 Nyalian	-	1	-	1	-	-	1
10 Bungbungan	-	1	-	1	-	-	1
11 Timuhun	-	1	-	1	-	-	1
12 Nyanglan	-	1	-	1	-	-	1
13 Tohpati	-	1	-	1	-	-	1
2015	2	11	2	11	-	-	13
2014	2	11	2	11	-	-	13
2013	2	11	2	11	-	-	13
2012	2	11	2	11	-	-	13
2011	2	11	2	11	-	-	13

Sumber : Kantor Desa

Tabel 1.2 Letak Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Penggunaan Tanah			
	Tanah Sawah	Tegalan/ Huma	Tanah Perkebunan	Tanah Kering
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Negari	95,40	66,00	12,00	-
02 Takmung	244,40	240,00	12,00	-
03 Banjarangkan	148,60	104,00	20,00	-
04 Tusan	159,00	55,00	26,00	-
05 Bakas	94,83	123,00	22,00	-
06 Getakan	179,24	134,00	77,00	-
07 Tihingan	211,21	168,00	10,00	-
08 Aan	186,04	98,00	70,00	-
09 Nyalian	206,00	135,00	97,00	-
10 Bungbungan	171,75	64,00	66,00	-
11 Timuhun	147,00	49,00	129,00	-
12 Nyanglan	91,00	7,00	63,00	-
13 Tohpati	66,00	47,00	34,00	-
2015	2.000,47	1.290,00	638,00	-
2014	2.000,47	1.290,00	638,00	-
2013	2.000,47	1.290,00	638,00	-
2012	2.000,47	1.290,00	638,00	-
2011	2.000,47	1.291,17	638,00	-

Lanjutan Tabel 1.2

Desa	Penggunaan Tanah			Luas Desa (Km ²)
	Tanah Pekarangan	Tanah Kuburan	Tanah Lainnya	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Negari	25,29	0,25	17,30	2,16
02 Takmung	46,14	0,60	51,20	5,94
03 Banjarangkan	32,38	1,50	24,00	3,30
04 Tusan	54,67	1,25	24,73	3,21
05 Bakas	28,46	0,25	13,90	2,82
06 Getakan	31,08	1,00	14,12	4,37
07 Tihingan	40,89	1,65	7,40	4,39
08 Aan	28,43	0,75	15,18	3,98
09 Nyalian	40,43	3,75	14,32	4,97
10 Bungbungan	27,22	1,50	17,35	3,48
11 Timuhun	24,64	0,80	24,40	3,75
12 Nyanglan	10,89	0,00	3,22	1,75
13 Tohpati	12,47	0,62	0,94	1,61
2015	402,99	13,92	228,06	45,73
2014	403,00	13,92	228,00	5,73
2013	403,00	13,92	228,00	45,73
2012	403,10	13,92	220,34	45,73
2011	403,10	13,92	220,34	45,73

Sumber : Pertanian Kecamatan

BAB 2

PEMERINTAHAN



Penjelasan Teknis

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
2. Sistem pengolahan dokumen impor/ ekspor Indonesia adalah sistem “Carry Over” yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
3. Jenis komoditas adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

PEMERINTAHAN

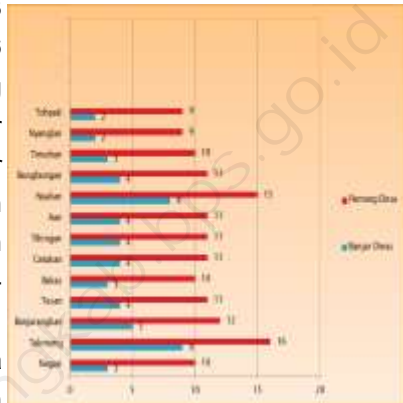
Sebagian besar wilayah desa di Kecamatan Banjarangkan merupakan daerah pedesaan, hanya Desa Takmung dan Desa Banjarangkan yang merupakan daerah perkotaan. Kecamatan Banjarangkan memiliki 13 desa, 55 banjar dinas, dan 146 pamong desa. Desa Takmung sebagai desa terluas memiliki banjar dinas paling banyak yaitu 9 banjar dinas. Desa yang mempunyai jumlah banjar dinas paling sedikit adalah Desa Nyanglan dan Tohpati, masing-masing sebanyak 2 banjar dinas.

Banyaknya pamong desa suatu desa salah satunya dipengaruhi oleh jumlah banjar dinas di desa tersebut. Desa yang paling banyak memiliki pamong desa adalah Desa Takmung yaitu sebanyak 16 pamong desa, Desa Nyanglan dan Tohpati memiliki jumlah pamong desa paling sedikit yaitu masing-masing 9 orang.

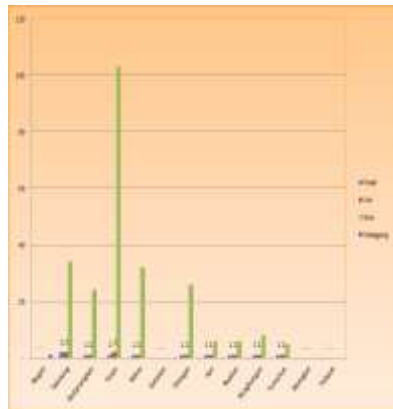
PERDAGANGAN

Perdagangan merupakan sector penting dalam menunjang kegiatan masyarakat sehari-hari di suatu wilayah. yang memiliki pedagang dalam pasar terbanyak adalah Desa Tusan.

Gambar 2.1 Banyaknya Banjar Dinas dan Pamong Desa se Kecamatan Banjarangkan tahun 2015



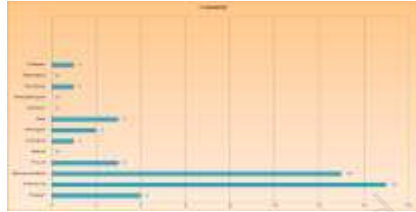
Gambar 2.2 Jumlah Pasar, Los, Kios dan Pedagang dalam Pasar tahun 2015



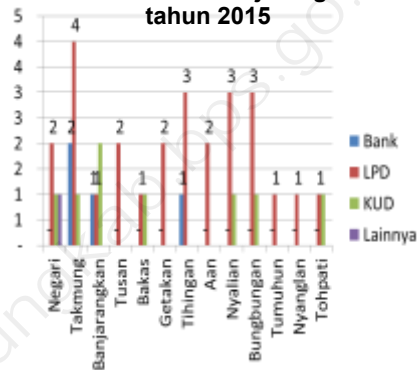
Pasar selain berfungsi sebagai pusat perdagangan juga merupakan sarana bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hampir seluruh desa di Kecamatan Banjarangkan memiliki pasar umum. Namun masih ada beberapa desa yang tidak memiliki pasar umum yaitu Desa Negari, Getakan, Nyanglan, dan Tohpati. Sektor perdagangan terutama dipengaruhi oleh keberadaan pedagang di wilayah tersebut. Pada tahun 2015 jumlah semua pedagang dalam pasar di Kecamatan Banjarangkan 244 pedagang desa yang memiliki pedagang dalam pasar terbanyak adalah Desa Tusan.

Hampir seluruh desa di Kecamatan Banjarangkan memiliki warung termasuk warung makan. Desa yang mempunyai warung makan terbanyak adalah Desa Takmung dengan rincian 15 warung makan dan 104 warung palen. Desa yang memiliki warung dan warung makan paling sedikit adalah Desa Nyanglan yang Cuma ada warung palen saja, tidak ada warung makan

Gambar 2.3 Warung Makan/ Kedai Makan



Gambar 2.4 Lembaga Keuangan di Kecamatan Banjarangkan tahun 2015



LEMBAGA KEUANGAN

Ketersediaan Bank dan lembaga keuangan dapat membantu memperlancar kegiatan perekonomian di suatu wilayah melalui berbagai layanan yang diberikan. Di Kecamatan Banjarangkan terdapat 4 Bank dimana 2 Bank diantaranya berada di Desa Takmung, dan 1 bank masing-masing berada di Desa Banjarangkan dan Desa Tihingan. Selain Bank juga terdapat Lembaga Perkriditan Desa (LPD) yang ditujukan untuk membantu memberikan pinjaman kepada masyarakat untuk meningkatkan kegiatan ekonominya. Hampir disetiap Desa terdapat minimal satu LPD.

Selain Bank dan LPD juga terdapat BUUD dan KUD yang hanya ada di Desa Takmung, Bakas dan Aan

Tabel 2.1 Jumlah Desa Adat, Dusun, dan Pamong Desa Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Desa Adat	Banjar Dinas	Pamong Desa
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Negari	2	3	10
02 Takmung	5	9	16
03 Banjarangkan	2	5	12
04 Tusan	3	4	11
05 Bakas	1	3	10
06 Getakan	2	4	11
07 Tihingan	3	4	11
08 Aan	2	4	11
09 Nyalian	4	8	15
10 Bungbungan	3	4	11
11 Timuhun	1	3	10
12 Nyanglan	1	2	9
13 Tohpati	1	2	9
2015	30	55	146
2014	29	55	146
2013	29	55	146
2012	29	55	146
2011	29	55	146

Sumber : Kantor Desa

Tabel 2.2 Banyaknya Pos Keamanan dan Jumlah Personilnya Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

	Pos Keamanan			
	Peleton Hansip	Personil Hansip	Peleton Binmas/ Babinsa	Personil Binmas/ Babinsa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Negari	1	31	1	2
02 Takmung	1	31	1	2
03 Banjarangkan	1	31	1	2
04 Tusan	1	25	1	2
05 Bakas	1	33	1	2
06 Getakan	1	31	1	2
07 Tihingan	1	31	1	2
08 Aan	1	30	1	2
09 Nyalian	1	31	1	2
10 Bungbungan	1	31	1	2
11 Timuhun	1	31	1	2
12 Nyanglan	1	30	1	2
13 Tohpati	1	31	1	2
2015	13	397	13	26
2014	13	397	13	26
2013	13	392	13	26
2012	13	393	13	26
2011	13	393	13	26

Sumber : Kapolsek, Danramil

Tabel 2.3 Sarana Perekonomian Pasar Menurut Jenis Pasar per Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Jenis Pasar			
	Pasar Umum	Pasar Hewan	TPI	Kelompok Toko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Negari	-	-	-	-
02 Takmung	2	-	-	-
03 Banjarangkan	1	-	-	-
04 Tusan	1	-	-	-
05 Bakas	1	-	-	-
06 Getakan	-	-	-	-
07 Tihingan	1	-	-	-
08 Aan	1	-	-	-
09 Nyalian	1	-	-	-
10 Bungbungan	1	-	-	-
11 Timuhun	1	-	-	-
12 Nyanglan	-	-	-	-
13 Tohpati	-	-	-	-
2015	10	-	-	-
2014	10	-	-	-
2013	10	-	-	-
2012	10	-	-	-
2011	10	-	-	-

Sumber : Kantor Desa

Tabel 2.4 Jumlah Kios dan Los dalam Pasar serta Jumlah Pedagang di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Kios	Los	Pedagang
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Negari	-	-	-
02 Takmung	6	1	34
03 Banjarangkan	5	1	24
04 Tusan	12	1	103
05 Bakas	8	1	32
06 Getakan	-	-	-
07 Tihingan	-	1	26
08 Aan	4	1	6
09 Nyalian	6	1	6
10 Bungbungan	4	1	8
11 Timuhun	1	1	5
12 Nyanglan	-	-	-
13 Tohpati	-	-	-
2015	46	9	244
2014	46	9	234
2013	46	9	232
2012	44	9	230
2011	40	9	216

Sumber : Mantri Pasar

Tabel 2.5 Jumlah Rumah Makan/Warung dan Art Shop Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Rumah Makan Kedai Makan	Warung	Art Shop
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Negari	4	59	-
02 Takmung	15	104	-
03 Banjarangkan	13	56	-
04 Tusan	3	57	-
05 Bakas	-	31	-
06 Getakan	1	54	-
07 Tihingan	2	44	-
08 Aan	3	49	-
09 Nyalian	-	58	-
10 Bungbungan	-	33	-
11 Timuhun	1	22	-
12 Nyanglan	-	18	-
13 Tohpati	1	23	-
2015	43	608	-
2014	41	605	-
2013	36	600	-
2012	35	611	-
2011	20	592	-

Sumber : Kantor Desa

Tabel 2.6 Sarana Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Bank	Lembaga Perkreditan Desa	BUUD, KUD	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Negari	-	2	-	1
02 Takmung	2	4	1	-
03 Banjarangkan	1	1	-	2
04 Tusan	-	2	-	-
05 Bakas	-	1	1	1
06 Getakan	-	2	-	-
07 Tihingan	1	3	-	-
08 Aan	-	2	1	-
09 Nyalian	-	3	-	1
10 Bungbungan	-	3	-	1
11 Timuhun	-	1	-	-
12 Nyanglan	-	1	-	-
13 Tohpati	-	1	-	1
2015	4	26	3	7
2014	4	26	3	7
2013	4	26	3	7
2012	5	25	3	7
2011	5	25	3	4

Sumber : Kantor Desa

Tabel 2.7 Jumlah Koperasi Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	KUD		Non KUD	
	Jumlah	Anggota	Jumlah	Anggota
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Negari	-	-	1	262
02 Takmung	1	1.750	-	-
03 Banjarangkan	-	-	2	600
04 Tusan	-	-	-	-
05 Bakas	1	2.783	1	55
06 Getakan	-	-	-	-
07 Tihingan	-	-	-	-
08 Aan	1	1.500	-	-
09 Nyalian	-	-	1	85
10 Bungbungan	-	-	1	75
11 Timuhun	-	-	-	-
12 Nyanglan	-	-	-	-
13 Tohpati	-	-	1	75
2015	3	6.033	7	1.152
2014	3	6.033	7	1.152
2013	3	6.033	7	1.152
2012	3	6.033	7	1.152
2011	3	5.468	7	866

Sumber : Kantor Koperasi

Tabel 2.8 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Usaha dan Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	KUD	Simpan Pinjam	RMU	KCK	Pangan	Sapordi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Negari	-	-	-	-	-	-
02 Takmung	1	1	1	-	1	1
03 Banjarangkan	-	-	-	-	-	-
04 Tusan	-	-	-	-	-	-
05 Bakas	1	1	1	-	1	1
06 Getakan	-	-	-	-	-	-
07 Tihingan	-	-	-	-	-	-
08 Aan	1	1	1	-	1	1
09 Nyalian	-	-	-	-	-	-
10 Bungbungan	-	-	-	-	-	-
11 Timuhun	-	-	-	-	-	-
12 Nyanglan	-	-	-	-	-	-
13 Tohpati	-	-	-	-	-	-
2015	3	3	3	-	3	3
2014	3	3	3	-	3	3
2013	3	3	3	-	3	3
2012	3	3	3	-	3	3
2011	3	3	3	-	3	3

Sumber : Kantor Koperasi

BAB 3

KEPENDUDUKAN



Penjelasan Teknis

Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

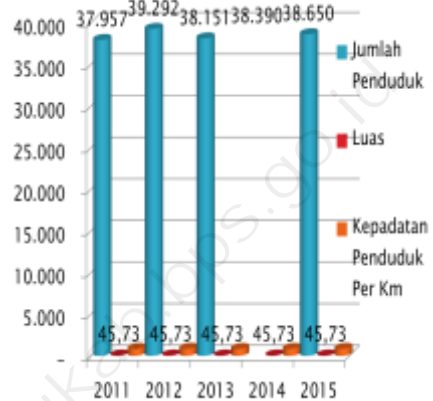
Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

PENDUDUK

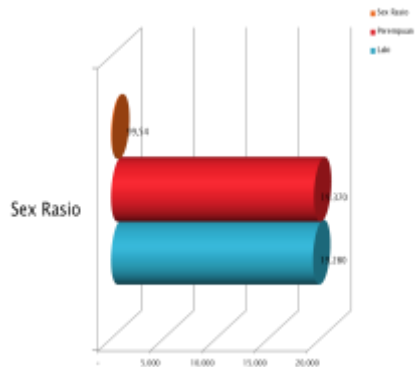
Berdasarkan hasil proyeksi Podes (Potensi Desa) 2015 jumlah penduduk Kecamatan Banjarangkan 38.650 jiwa, terdiri dari 19.280 jiwa penduduk laki-laki dan perempuan sebanyak 19.370 jiwa. Bila dibandingkan dengan tahun 2014 jumlah penduduk Kecamatan Banjarangkan pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,67%, atau sebanyak 260 jiwa.

Sementara jika dilihat dari masing-masing desa di Kecamatan Banjarangkan Desa Nyalian merupakan desa yang paling banyak jumlah penduduknya yaitu sebanyak 4.238 jiwa dan Desa Nyanglan merupakan desa yang memiliki jumlah penduduk paling kecil yaitu sebanyak 1.086 jiwa,. Namun dari segi kepadatan penduduk Desa Banjarangkan yang paling padat penduduknya dengan kepadatan 1.456 jiwa per Km². Sementara desa yang paling kecil kepadatan penduduknya adalah Desa Nyanglan dengan kepadatan penduduk sebanyak 621 jiwa per Km².

Gambar 3.1 Pertumbuhan Penduduk Kec. Banjarangkan 2015



Gambar 3.2 Sex Rasio Kecamatan Banjarangkan tahun 2015



Angka sex ratio Kecamatan Banjarangkan adalah 99,54 artinya jumlah penduduk Kecamatan Banjarangkan jika dilihat dari jenis kelamin penduduk dengan jenis kelamin perempuan masih lebih banyak sekitar 0,46% dari penduduk jenis kelamin laki-laki. Namun demikian ada enam desa di Kecamatan Banjarangkan yang memiliki angka sex ratio lebih dari 100 yaitu Desa Negari sebesar 100,07, Desa Bakas sebesar 100,47, Desa Banjarangkan sebesar 101,42, Desa Getakan sebesar 104,70, Desa Tusan 104,93 dan Desa Tohpati sebesar 105,93. Dari 13 (tigabelas) desa yang ada di Kecamatan Banjarangkan, Desa Bungbungan yang memiliki sex ratio terkecil yaitu 92,72 dimana jumlah penduduk laki-laki Desa Bungbungan sebanyak 1.695 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.828 jiwa

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Negari	2.955	2,16	1.368
02 Takmung	3.936	5,94	663
03 Banjarangkan	4.818	3,31	1.456
04 Tusan	3.203	3,21	998
05 Bakas	2.113	2,82	749
06 Getakan	3.134	4,36	717
07 Tihingan	3.334	4,39	759
08 Aan	2.657	3,98	668
09 Nyalian	4.238	4,97	853
10 Bungbungan	3.523	3,48	725
11 Timuhun	2.230	3,75	595
12 Nyanglan	1.086	1,75	621
13 Tohpati	1.423	1,61	884
2015	38.650	45,73	845
2014	38.390	45,73	839
2013	38.151	45,73	834
2012	39.292	45,73	859
2011	37.957	45,73	830

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Penduduk Laki-Laki	Penduduk Perempuan	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Negari	1.478	1.477	100,07
02 Takmung	1.967	1.969	99,89
03 Banjarangkan	2.426	2.392	101,42
04 Tusan	1.640	1.563	104,93
05 Bakas	1.059	1.054	100,47
06 Getakan	1.603	1.531	104,70
07 Tihingan	1.657	1.677	98,81
08 Aan	1.316	1.341	98,14
09 Nyalian	2.085	2.153	96,84
10 Bungbungan	1.695	1.828	92,72
11 Timuhun	1.084	1.146	94,59
12 Nyanglan	538	548	98,18
13 Tohpati	732	691	105,93
2015	19.280	19.370	99,54
2014	19.140	19.250	99,43
2013	19.033	19.118	99,56
2012	19.070	19.222	99,37
2011	18.914	19.043	99,32

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Penduduk Laki-Laki	Penduduk Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
(0 - 4)	1.490	1.370	2.860
(5 - 9)	1.680	1.480	3.160
(10 - 14)	1.650	1.510	3.160
(15 - 19)	1.280	1.210	2.490
(20 - 24)	1.070	900	1.970
(25 - 29)	1.220	1.120	2.340
(30 - 34)	1.210	1.210	2.420
(35 - 39)	1.340	1.380	2.720
(40 - 44)	1.460	1.460	2.920
(45 - 49)	1.450	1.510	2.960
(50 - 54)	1.230	1.420	2.650
(55 - 59)	1.130	1.250	2.380
(60 - 64)	930	1.010	1.940
(65 - 69)	680	850	1.530
(70 - 74)	630	730	1.360
75+	830	960	1.790
2015	19.280	19.370	38.650
2014	19.140	19.250	38.390
2013	19.030	19.121	38.151
2012	-	-	-
2011	-	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung
 Seris data : 2011, 2012 data registrasi dari Kepala Desa, 2013, 2014, 2015 data proyeksi dari BPS

BAB

4

SOSIAL



Penjelasan Teknis

1. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat
2. Jalur pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan formal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (undang-undang No. 20 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional)
3. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
4. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten / kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit puskesmas pembantu (pustu), unit puskesmas keliling (puskel), dan unit bidan desa/komunitas (peraturan menteri kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang pusat kesehatan masyarakat).

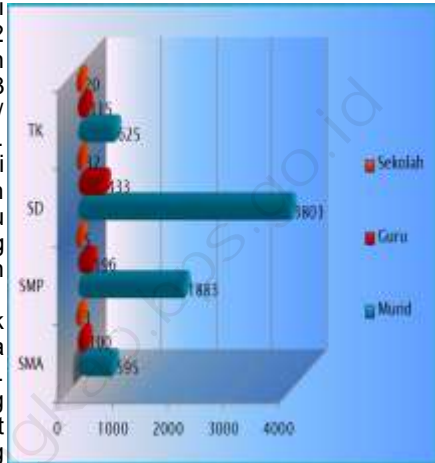
PENDIDIKAN

Kecamatan Banjarangkan memiliki sarana pendidikan formal sebanyak 59 sekolah yang terdiri dari 22 Taman Kanak-Kanak (TK), 32 Sekolah Dasar (SD), 5 Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan 3 Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kecamatan banjarangkan memiliki 834 tenaga pengajar dengan rincian 109 guru TK, 436 guru SD, 190 guru SMP, dan 99 guru SMA/SMK, yang siap mendukung upaya pemerintah dalam hal peningkatan kualitas SDM.

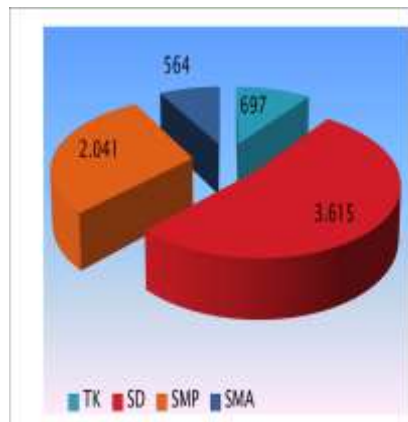
Rasio murid guru untuk tingkat TK sebesar 7 yang artinya rata-rata seorang guru mengajar 7 murid. Sedangkan untuk tingkat SD seorang guru mengajar 9 murid. Untuk tingkat SMP beban tanggung jawab seorang guru sebanyak 12 murid. Untuk tingkat SMA/SMK seorang guru rata-rata mengajar 6 murid. Angka ini sudah melampaui target Kemendiknas yaitu rasio pendidik terhadap peserta didik adalah 1:20 hingga 1:28 untuk jenjang SD dan 1:20 hingga 1:32 untuk jenjang SMP dan SMA. Keadaan ini menunjukkan bahwa jumlah guru yang tersedia di Kecamatan Banjarangkan

Pada tahun 2014, jumlah murid di kecamatan ini mencapai 6.914 murid, pada tahun 2015 menjadi 6.917 murid Pada tahun 2013 jumlah murid terbanyak berada pada tingkat SD, yaitu 3.615 murid. Kemudian disusul tingkat SMP dengan jumlah murid mencapai 2.041 murid. Murid tingkat TK sebanyak 697 dan untuk tingkat SMA sebanyak 564 murid.

Gambar 41. Statistik Pendidikan Kecamatan Banjarangkan Tahun 2015



Gambar 4.2 Perkembangan Jumlah Murid berbagai jenjang pendidikan



Gambar 4.3 Jumlah Sarana Kesehatan di Kec. Banjarangkan 2015

KESEHATAN

Untuk menunjang sekaligus meningkatkan kesehatan masyarakat Banjarangkan, kecamatan ini telah memiliki Puskesmas / Pustu di setiap desa. Untuk Desa Takmung bahkan memiliki tiga pustu dan Desa Nyalian memiliki sebanyak dua pustu. Kecamatan Banjarangkan hanya memiliki fasilitas sarana kesehatan berupa Puskesmas / Pustu, hal ini dikarenakan jarak kecamatan ini yang cukup dekat dengan dengan pusat kota Kabupaten Klungkung sehingga fasilitas sarana kesehatan yang lebih lengkap cenderung berada di ibukota kabupaten.

Tenaga kesehatan di Kecamatan Banjarangkan mayoritas terdiri dari tenaga yang bersifat profesional, yakni 41 orang perawat, 42 orang bidan, dan 13 orang dokter. Meskipun demikian, masih terdapat pula tenaga kesehatan tradisional, yakni dukun sebanyak 8 orang dan tenaga kesehatan lainnya sebanyak 14 orang.

KB.

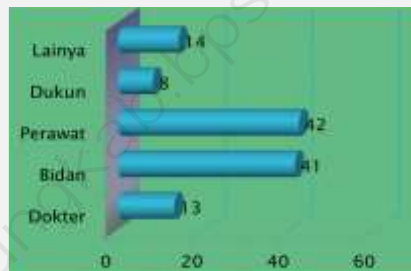
Bila dilihat dari penggunaan alat kontrasepsi, masyarakat di Kecamatan Banjarangkan lebih banyak menggunakan IUD disamping alat kontrasepsi yang lainnya.

PERADILAN

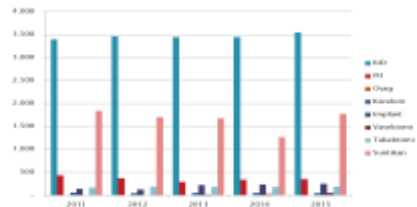
Banyaknya pelanggaran / tindak pidana kejahatan yang terjadi di wilayah Kecamatan Banjarangkan mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya , pada tahun 2014 terdapat 15 kasus, sedangkan ditahun 2015 terdapat 23 kasus .yang dilaporkan ke Polsek Banjarangkan



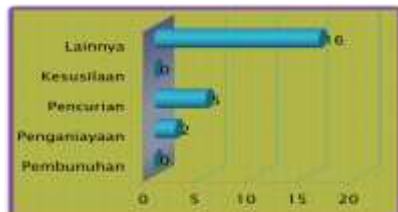
Gambar 4.4 Ketersediaan Tenaga Kesehatan di Kec. Banjarangkan, 2015



Gambar 4.5 Peserta KB di Kecamatan Banjarangkan, 2015



Gambar 4.6 Banyaknya Tidak Pidana di Kecamatan Banjarangkan, 2015



4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah Menurut Jenisnya per Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	TK	SD	SLTP	SLTA	Akademi/ Universitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Negari	3	3	-	1	-
02 Takmung	3	4	1	-	-
03 Banjarangkan	1	3	1	-	-
04 Tusan	1	2	-	1	-
05 Bakas	1	2	-	-	-
06 Getakan	3	3	-	-	-
07 Tihingan	2	3	1	-	-
08 Aan	2	2	-	-	-
09 Nyalian	2	4	1	-	-
10 Bungbungan	1	2	-	1	-
11 Timuhun	1	2	1	-	-
12 Nyanglan	1	1	-	-	-
13 Tohpati	1	1	-	-	-
2015	22	32	5	3	-
2014	22	32	5	3	-
2013	20	32	5	3	-
2012	20	32	5	3	-
2011	20	32	5	3	-

Sumber : UPT Disdikpora Kecamatan

Tabel 4.1.2 Banyaknya Guru/Dosen Menurut Desa dan Tempat Mengajar di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	TK	SD	SLTP	SLTA	Akademi/ Universitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Negari	13	37		21	-
02 Takmung	17	51	12		-
03 Banjarangkan	11	41	69		-
04 Tusan	4	26		58	-
05 Bakas	6	24			-
06 Getakan	8	37			-
07 Tihingan	9	40	44		-
08 Aan	7	23			-
09 Nyalian	11	50	44		-
10 Bungbungan	4	25		16	-
11 Timuhun	4	23	14		-
12 Nyanglan	4	11			-
13 Tohpati	3	13			-
2015	101	401	173	95	-
2014	103	430	202	89	-
2013	109	435	190	99	-
2012	105	458	198	113	-
2011	115	433	196	100	-

Sumber : UPT Disdikpora Kecamatan

Tabel 4.1.3 Banyaknya Murid Taman Kanak-kanak Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Laki-laki	Perempuan	Lulusan Tahun Sebelumnya
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Negari	44	32	16
02 Takmung	47	43	42
03 Banjarangkan	53	47	94
04 Tusan	15	16	29
05 Bakas	17	17	2
06 Getakan	40	33	32
07 Tihingan	28	25	27
08 Aan	27	26	13
09 Nyalian	41	29	18
10 Bungbungan	14	16	9
11 Timuhun	13	17	16
12 Nyanglan	12	12	3
13 Tohpati	19	14	12
2015	370	327	313
2014	270	235	340
2013	374	349	309
2012	402	340	346
2011	314	311	545

Sumber : UPT Disdikpora Kecamatan

Tabel 4.1.4 Banyaknya Murid Sekolah Dasar Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Banjarangkan 2015

Desa	Laki-laki	Perempuan	Lulusan Tahun Sebelumnya
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Negari	119	122	49
02 Takmung	240	201	70
03 Banjarangkan	253	262	94
04 Tusan	180	152	52
05 Bakas	95	84	32
06 Getakan	108	135	42
07 Tihingan	155	116	55
08 Aan	126	95	52
09 Nyalian	255	245	87
10 Bungbungan	120	114	45
11 Timuhun	103	112	43
12 Nyanglan	53	42	13
13 Tohpati	70	58	20
2015	1.877	1.738	654
2014	1.964	1.741	654
2013	1.967	1.771	625
2012	2.003	1.771	600
2011	1.989	1.814	587

Sumber : UPT Disdikpora Kecamatan

Tabel 4.1.5 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Laki-laki	Perempuan	Lulusan Tahun Sebelumnya
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Negari	-	-	-
02 Takmung	27	18	14
03 Banjarangkan	560	466	365
04 Tusan	-	-	-
05 Bakas	-	-	-
06 Getakan	-	-	-
07 Tihingan	300	212	183
08 Aan	-	-	-
09 Nyalian	209	211	139
10 Bungbungan	-	-	-
11 Timuhun	39	44	29
12 Nyanglan	-	-	-
13 Tohpati	-	-	-
2015	1.108	933	716
2014	1.037	963	643
2013	1.037	961	639
2012	966	963	658
2011	971	912	641

Sumber : UPT Disdikpora Kecamatan

Tabel 4.1.6 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Laki-laki	Perempuan	Lulusan Tahun Sebelumnya
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Negari	9	5	14
02 Takmung	-	-	-
03 Banjarangkan	-	-	-
04 Tusan	214	240	201
05 Bakas	-	-	-
06 Getakan	-	-	-
07 Tihingan	-	-	-
08 Aan	-	-	-
09 Nyalian	-	-	-
10 Bungbungan	49	52	37
11 Timuhun	-	-	-
12 Nyanglan	-	-	-
13 Tohpati	-	-	-
2015	272	292	252
2014	347	357	279
2013	346	355	279
2012	401	377	258
2011	223	372	219

Sumber : UPT Disdikpora Kecamatan

Tabel 4.1.7 Banyaknya Murid Sasaran Didik dalam Kepramukaan Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Pendega	Penegak	Penggalang	Siaga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Negari	-	-	-	120
02 Takmung	-	-	49	230
03 Banjarangkan	-	-	1.091	232
04 Tusan	-	261	-	171
05 Bakas	-	-	-	75
06 Getakan	-	-	-	124
07 Tihingan	-	-	505	139
08 Aan	-	-	-	116
09 Nyalian	-	-	364	257
10 Bungbungan	-	-	-	125
11 Timuhun	-	-	78	117
12 Nyanglan	-	-	-	47
13 Tohpati	-	-	-	62
2015	-	261	2.087	1.815
2014	-	261	2.000	2.009
2013	-	246	2.063	1.830
2012	-	195	1.138	2.217
2011	-	110	508	2.190

Sumber : UPT Disdikpora Kecamatan

Tabel 4.1.8 Banyaknya Gugus Depan Sumber Didik dalam Kepramukaan Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Gugus Depan	Pembimbing	Andalan	Pembina
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Negari	3	13	-	-
02 Takmung	4	24	8	-
03 Banjarangkan	3	22	22	-
04 Tusan	2	16	-	16
05 Bakas	2	9	-	-
06 Getakan	3	13	-	-
07 Tihingan	3	14	12	-
08 Aan	2	13	-	-
09 Nyalian	4	24	11	-
10 Bungbungan	2	13	-	-
11 Timuhun	2	12	4	-
12 Nyanglan	1	3	-	-
13 Tohpati	1	4	-	-
2015	32	180	57	16
2014	32	180	56	14
2013	32	180	57	16
2012	32	238	33	15
2011	32	177	21	10

Sumber : UPT Disdikpora Kecamatan

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Poliklinik	Puskesmas/ Pustu	Rumah Sakit Bersalin	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Negari	-	1	-	3
02 Takmung	-	3	-	9
03 Banjarangkan	-	1	-	5
04 Tusan	-	1	-	4
05 Bakas	-	1	-	3
06 Getakan	-	1	-	4
07 Tihingan	-	1	-	4
08 Aan	-	1	-	4
09 Nyalian	-	2	-	8
10 Bungbungan	-	1	-	4
11 Timuhun	-	1	-	3
12 Nyanglan	-	1	-	2
13 Tohpati	-	1	-	2
2015	-	16	-	55
2014	-	16	-	55
2013	-	16	-	55
2012	-	16	-	55
2011	-	16	-	55

Sumber : Kantor Desa

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Dokter	Bidan	Perawat	Dukun	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Negari	-	3	4	-	-
02 Takmung	5	5	6	-	1
03 Banjarangkan	1	2	3	-	-
04 Tusan	2	6	16	2	1
05 Bakas	-	1	1	1	3
06 Getakan	1	6	1	-	1
07 Tihingan	3	4	3	-	-
08 Aan	-	6	2	-	1
09 Nyalian	-	4	2	1	-
10 Bungbungan	-	1	1	1	3
11 Timuhun	1	1	1	1	1
12 Nyanglan	-	1	1	1	2
13 Tohpati	-	1	1	1	1
2015	13	41	42	8	14
2014	12	41	37	10	14
2013	12	36	34	10	14
2012	9	27	30	11	18
2011	9	27	30	11	18

Sumber : Puskesmas

Tabel 4.2.3 Banyaknya Penderita Cacat Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Tuna Netra	Tuna Rungu	Cacat Jasmani	Cacat Mental	Cacat Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Negari	1	10	9	4	4
02 Takmung	3	4	2	2	5
03 Banjarangkan	4	3	7	9	5
04 Tusan	3	3	11	10	-
05 Bakas	2	6	16	3	-
06 Getakan	4	9	15	7	-
07 Tihingan	3	4	12	5	-
08 Aan	2	2	16	4	-
09 Nyalian	6	9	9	6	-
10 Bungbungan	2	9	6	6	-
11 Timuhun	3	6	8	3	2
12 Nyanglan	1	3	3	2	-
13 Tohpati	-	4	6	2	2
2015	34	72	120	63	18
2014	36	72	131	58	19
2013	35	79	126	52	20
2012	45	107	130	52	17
2011	44	104	130	50	18

Sumber : Kantor Desa

Tabel 4.2.4 Banyaknya Peserta Keluarga Berencana Menurut Desa dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	IUD	Pil	Ovag	Kondom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Negari	169	40	-	11
02 Takmung	434	13	-	2
03 Banjarangkan	323	78	-	27
04 Tusan	251	22	-	4
05 Bakas	195	14	-	1
06 Getakan	400	10	-	-
07 Tihingan	251	52	-	-
08 Aan	374	13	-	-
09 Nyalian	468	30	-	3
10 Bungbungan	283	37	-	-
11 Timuhun	181	11	-	-
12 Nyanglan	77	16	-	-
13 Tohpati	140	14	-	-
2015	3.546	350	-	48
2014	3.444	340	-	49
2013	3.444	293	-	55
2012	3.463	371	-	45
2011	3.395	434	-	59

Lanjutan Tabel 4.2.4

Desa	Implant	Vasektomi	Tubektomi	Suntikan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Negari	3	-	9	147
02 Takmung	16	-	18	164
03 Banjarangkan	18	2	12	261
04 Tusan	2	-	5	200
05 Bakas	2	-	13	71
06 Getakan	136	20	39	64
07 Tihingan	-	3	11	197
08 Aan	27	19	22	46
09 Nyalian	26	1	18	237
10 Bungbungan	14	-	6	180
11 Timuhun	-	-	4	124
12 Nyanglan	-	-	15	59
13 Tohpati	8	5	14	22
2015	252	50	186	1.772
2014	235	24	185	1.264
2013	226	21	183	1.678
2012	130	6	185	1.703
2011	138	4	168	1.842

Sumber : PLKB

4.3 PERADILAN

Tabel 4.3.1 Banyaknya Pelanggaran / Kejahatan yang Dilaporkan ke Polisi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Pembunuhan	Penganiayaan	Pencurian	Kesusilaan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Negari	-	1	-	-	1
02 Takmung	-	-	1	-	8
03 Banjarangkan	-	-	-	-	3
04 Tusan	-	1	-	-	1
05 Bakas	-	-	-	-	-
06 Getakan	-	-	-	-	2
07 Tihingan	-	-	3	-	-
08 Aan	-	-	-	-	-
09 Nyalian	-	-	-	-	-
10 Bungbungan	-	-	-	-	1
11 Timuhun	-	-	-	-	-
12 Nyanglan	-	-	-	-	-
13 Tohpati	-	-	1	-	-
2015	-	2	5	-	16
2014	-	3	7	-	5
2013	-	1	15	-	16
2012	-	4	9	-	2
2011	-	4	20	-	4

Sumber : Polsek Banjarangkan

4.4 AGAMA

Tabel 4.4.1 Banyaknya Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Banjarangkan, 2012-2015

Agama	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Islam	167	40	100	243
02 Hindu	46.500	49.554	43.142	77.630
03 Protestan	30	28	45	-
04 Katholik	10	15	3	22
05 Budha	38	42	-	361
06 Konghucu			105	-
Jumlah	46.745	49.679	43.395	78.256

Sumber : Kantor Departemen Agama Klungkung

Tabel 4.4.2 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Agama dan Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Mesjid Langgar Mushola	Gereja	Pura	Klenteng/ Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Negari	-	-	6	-
02 Takmung	-	-	14	-
03 Banjarangkan	-	-	11	-
04 Tusan	-	-	13	-
05 Bakas	-	-	9	-
06 Getakan	-	-	12	-
07 Tihingan	-	-	15	-
08 Aan	-	-	11	-
09 Nyalian	-	-	13	-
10 Bungbungan	-	-	15	-
11 Timuhun	-	-	9	-
12 Nyanglan	-	-	2	-
13 Tohpati	-	-	5	-
2015	-	-	135	-
2014	-	-	135	-
2013	-	-	135	-
2012	-	-	135	-
2011	-	-	135	-

Sumber : Kantor Departemen Agama Klungkung

Tabel 4.4.3 Banyaknya Pura Menurut Agama dan Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Khayangan Jagat	Dang Khayangan	Khayangan Tiga	Subak	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Negari	-	-	6	-	-
02 Takmung	-	-	7	2	5
03 Banjarangkan	-	-	8	3	-
04 Tusan	1	-	6	2	4
05 Bakas	-	-	-	2	4
06 Getakan	-	-	8	2	2
07 Tihingan	-	-	11	2	2
08 Aan	-	-	6	2	3
09 Nyalian	-	-	9	2	2
10 Bungbungan	-	-	9	3	3
11 Timuhun	-	-	3	2	4
12 Nyanglan	-	-	-	1	1
13 Tohpati	-	-	3	1	1
2015	1	-	79	24	31
2014	1	-	79	24	31
2013	-	-	79	24	31
2012	-	-	79	24	31
2011	-	-	79	24	31

Sumber : Kantor Departemen Agama Klungkung

4.5 SOSIAL LAINNYA

Tabel 4.5.1 Banyaknya Organisasi Sosial Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Karang Taruna	Panti Asuhan	Organisasi Pengairan	Anggota Organisasi Pengairan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Negari	1	-	-	-
02 Takmung	1	-	4	675
03 Banjarangkan	1	-	1	604
04 Tusan	1	-	2	225
05 Bakas	1	1	1	165
06 Getakan	1	-	2	515
07 Tihingan	1	-	2	325
08 Aan	1	-	2	215
09 Nyalian	1	-	3	575
10 Bungbungan	1	-	2	310
11 Timuhun	1	-	1	175
12 Nyanglan	1	-	1	100
13 Tohpati	1	-	1	216
2015	13	1	22	4.100
2014	13	1	22	4.100
2013	13	1	22	4.100
2012	13	1	22	4.171
2011	13	1	22	3.977

Sumber : UPT Disdikpora Kecamatan

Tabel 4.5.2 Banyaknya Organisasi Kesenian Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Barong	Legong	Topeng	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Negari	-	1	1	1
02 Takmung	3	1	1	2
03 Banjarangkan	2	1	1	1
04 Tusan	1	1	-	2
05 Bakas	-	1	-	1
06 Getakan	7	1	-	1
07 Tihingan	3	1	-	1
08 Aan	2	1	-	1
09 Nyalian	7	1	1	2
10 Bungbungan	1	2	-	1
11 Timuhun	1	1	-	1
12 Nyanglan	1	1	-	-
13 Tohpati	1	1	1	1
2015	29	14	5	15
2014	29	14	5	15
2013	28	14	5	14
2012	28	14	2	14
2011	28	14	2	14

Sumber : UPT Disdikpora Kecamatan

Tabel 4.5.3 Banyaknya Fasilitas Lapangan Olahraga Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Banjarangkan 2015

Desa	Sepakbola	Bola Voli	Tenis Meja	Bulu Tangkis	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Negari	-	2	4	3	-
02 Takmung	-	2	7	3	-
03 Banjarangkan	1	1	5	3	1
04 Tusan	-	2	1	-	-
05 Bakas	-	2	1	2	-
06 Getakan	-	3	2	1	-
07 Tihingan	1	3	2	3	-
08 Aan	-	2	3	-	-
09 Nyalian	1	8	4	-	-
10 Bungbungan	-	4	4	2	-
11 Timuhun	-	1	2	1	-
12 Nyanglan	-	1	1	-	-
13 Tohpati	-	1	3	-	-
2015	3	30	39	18	1
2014	3	31	36	18	1
2013	3	32	34	18	1
2012	3	32	34	18	1
2011	3	34	37	17	1

Sumber : UPT Disdikpora Kecamatan

BAB

5

PERTANIAN



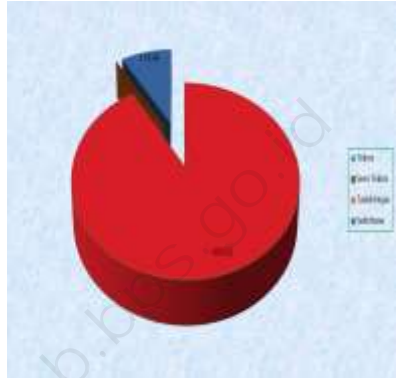
Penjelasan Teknis

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pem bangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubin berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang bermur kurang dari satu tahun.

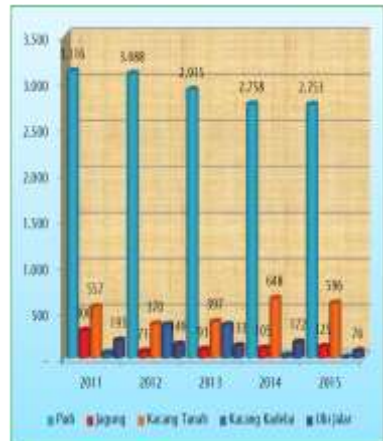
Pertanian Tanaman Pangan

Pengumpulan data luas panen dari masing-masing jenis tanaman dilaksanakan setiap sub round, dalam satu tahun terdiri dari tiga sub round, yaitu: sub round I (Januari – April), sub round II (Mei – Agustus), sub round III (September – Desember)., Produksi tanaman padi sawah dalam tahun 2015 mencapai 18.670 ton, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan 37,66 %, peningkatan ini disebabkan oleh naiknya luas panen dari 2.243 Ha tahun lalu menjadi 3.029 Ha, Tanaman jagung dalam tahun 2015 produksinya mencapai 20 ton, dengan luas panen 11 hektar, dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan 9,09 %, hal ini disebabkan karena di tahun 2014 adanya pergeseran pola tanam ,Tanaman ubi jalar pada tahun 2015 produksinya mencapai 1.522 ton. Produksi tanaman ini mengalami penurunan 40,50 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 2.558 ton, penurunan ini disebabkan oleh menurunnya luas panen dari 150 hektar menjadi 76 hektar serta iklim yang tidak menunjang.

Gambar 5.1 Luas Tanah Sawah Menurut Jenis Irigasi 2015



Gambar 5.2 Produktivitas Tanaman Pangan (Ton/Ha) 2011-2015



Pada tahun 2015 produksi kacang tanah mencapai 388 ton dengan luas panen 500 hektar. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan 10,39 % hal ini disebabkan turunnya produktivitas juga petani jarang menggunakan pupuk. Produksi tanaman kedelai pada tahun 2015 mencapai 16 ton, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan 88,24 %, hal ini disebabkan turunnya luas panen dari 84 hektar menjadi 11 hektar .

Tanaman sayuran dan buah-buahan yang berkembang di wilayah ini cukup beraneka ragam. Mengenai produksi tanaman sayuran dan buah-buahan dapat dilihat pada tabel 5.6 dan pada tabel 5.13

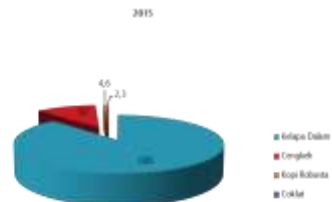
Perkebunan.

Tanaman perkebunan yang banyak diusahakan oleh petani di wilayah Kecamatan Banjarangkan antara lain: kelapa Dalam, cengkeh, kopi, dan coklat, Dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan produksi.

5.3 Produktivitas Tanaman Hortikultura (Ton/Ha) 2011-2015



Gambar 5.4 Produktivitas Tanaman Perkebunan 2015



Tabel 5.1 Luas Tanah Sawah Menurut jenis irigasi Desa di Kecamatan Banjarangkan 2015

Desa	Irigasi Teknis (Ha)	Irigasi Semi Teknis (Ha)	Irigasi Sederhana (Ton)	Irigasi Tadah Hujan (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Negari	-	95,10	-	-
02 Takmung	-	141,95	101,68	-
03 Banjarangkan	-	147,88	-	-
04 Tusan	-	163,98	-	-
05 Bakas	-	94,53	-	-
06 Getakan	-	178,67	-	-
07 Tihingan	-	210,54	-	-
08 Aan	-	152,55	32,89	-
09 Nyalian	-	206,34	-	-
10 Bungbungan	-	171,95	-	-
11 Timuhun	-	146,53	-	-
12 Nyanglan	-	90,71	-	-
13 Tohpati	-	29,90	35,89	-
2015	-	1.829,62	170,46	-
2014	-	1.829,62	170,46	-
2013	-	1.829,62	170,46	-
2012	-	1.835,47	171,00	-
2011	-	1.836,64	171,00	-

Sumber : Distanhutbun

Tabel 5.2 Luas Tanam, Panen, dan Produksi Tanaman Padi Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan 2015

Desa	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Negari	84	139	860
02 Takmung	386	367	2.265
03 Banjarangkan	151	187	1.156
04 Tusan	136	161	995
05 Bakas	120	150	927
06 Getakan	229	293	1.809
07 Tihingan	351	330	2.037
08 Aan	255	277	1.710
09 Nyalian	276	273	1.686
10 Bungbungan	221	264	1.630
11 Timuhun	252	216	1.334
12 Nyanglan	189	177	1.094
13 Tohpati	103	189	1.168
2015	2.753	3.029	18.671
2014	2.758	2.243	13.562
2013	2.915	3.041	15.624
2012	3.088	2.705	14.824
2011	3.116	3.306	16.944

Sumber : Distanhutbun

Tabel 5.3 Luas Tanam, Panen, dan Produksi Tanaman Jagung Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan 2015

Desa	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Negari	6	-	-
02 Takmung	51	-	-
03 Banjarangkan	4	-	-
04 Tusan	7	-	-
05 Bakas	36	8	14.54
06 Getakan	-	-	-
07 Tihingan	-	-	-
08 Aan	-	-	-
09 Nyalian	-	-	-
10 Bungbungan	-	-	-
11 Timuhun	2	0.5	0.91
12 Nyanglan	8	2	3.64
13 Tohpati	11	0.5	0.91
2015	125	11	20
2014	105	22	22
2013	93	1	6
2012	71	5	19
2011	300	91	289

Sumber : Distanhutbun

Tabel 5.4 Luas Tanam, Panen, dan Produksi Tanaman Ubi Jalar Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Negari	-	-	-
02 Takmung	-	-	-
03 Banjarangkan	-	2	40
04 Tusan	54	58	1.161
05 Bakas	1	1	20
06 Getakan	-	-	-
07 Tihingan	-	-	-
08 Aan	-	-	-
09 Nyalian	-	-	-
10 Bungbungan	12	15	301
11 Timuhun	-	-	-
12 Nyanglan	-	-	-
13 Tohpati	-	-	-
2015	67	76	1.522
2014	172	150	2.558
2013	133	140	1.790
2012	149	173	1.975
2011	193	174	3.234

Sumber : Distanhutbun

Tabel 5.5 Luas Tanam, Panen, dan Produksi Tanaman Kacang Tanah Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Negari	51	44	34
02 Takmung	39	41	32
03 Banjarangkan	93	72	56
04 Tusan	59	51	40
05 Bakas	34	28	22
06 Getakan	5	1	1
07 Tihingan	-	-	-
08 Aan	-	-	-
09 Nyalian	58	46	36
10 Bungbungan	88	81	63
11 Timuhun	74	67	52
12 Nyanglan	28	18	14
13 Tohpati	67	51	40
2015	596	500	388
2014	648	538	433
2013	397	439	573
2012	370	495	842
2011	557	577	666

Sumber : Distanhutbun

Tabel 5.6 Luas Tanam, Panen, dan Produksi Tanaman Kacang Kedelai Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Negari	-	-	-
02 Takmung	-	1	14.53
03 Banjarangkan	-	-	-
04 Tusan	-	-	-
05 Bakas	5	6	87.18
06 Getakan	-	-	-
07 Tihingan	-	-	-
08 Aan	-	-	-
09 Nyalian	3	3	43.59
10 Bungbungan	1	1	14.53
11 Timuhun	-	-	-
12 Nyanglan	-	-	-
13 Tohpati	-	-	-
2015	9	11	15.98
2014	28	84	136
2013	360	394	504
2012	360	321	435
2011	56	270	336

Sumber : Distanhutbun

Tabel 5.7 Luas Tanam, Panen, dan Produksi Tanaman Ubi Kayu Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Negari	-	-	-
02 Takmung	-	-	-
03 Banjarangkan	-	-	-
04 Tusan	-	-	-
05 Bakas	-	-	-
06 Getakan	-	-	-
07 Tihingan	-	-	-
08 Aan	-	-	-
09 Nyalian	-	-	-
10 Bungbungan	-	-	-
11 Timuhun	-	-	-
12 Nyanglan	-	-	-
13 Tohpati	-	-	-
2015	-	-	-
2014	4	8	85
2013	1	5	45
2012	1	5	45
2011	4	16	274

Sumber : Distanhutbun

Tabel 5.8 Jumlah Panen dan Produksi Tanaman Kacang Panjang Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(3)	(4)
01 Negari	-	-
02 Takmung	6.7	11
03 Banjarangkan	-	-
04 Tusan	-	-
05 Bakas	6.0	10
06 Getakan	13.6	23
07 Tihingan	19.1	32
08 Aan	14.0	24
09 Nyalian	2.9	5
10 Bungbungan	3.8	6
11 Timuhun	-	-
12 Nyanglan	-	-
13 Tohpati	-	-
2015	66.0	112
2014	79,00	1.376,00
2013	87,00	1.955,00
2012	111,00	991,99
2011	191,00	717,65

Sumber : Distanhutbun

Tabel 5.9 Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Jeruk Siam Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Pohon	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
01 Negari	67	1.5
02 Takmung	94	3.0
03 Banjarangkan	90	3.0
04 Tusan	108	4.6
05 Bakas	90	2.0
06 Getakan	35	3.0
07 Tihingan	57	1.0
08 Aan	75	3.0
09 Nyalian	85	5.1
10 Bungbungan	94	4.0
11 Timuhun	67	3.5
12 Nyanglan	64	3.0
13 Tohpati	74	2.0
2015	1.000	39
2014	1.000	405
2013	1.000	374
2012	1.000	385
2011	1.229	372

Sumber : Distanhutbun

Tabel 5.10 Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Jambu Biji Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Pohon	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
01 Negari	-	-
02 Takmung	-	-
03 Banjarangkan	-	-
04 Tusan	59	4.13
05 Bakas	71	4.97
06 Getakan	142	9.94
07 Tihingan	94	6.58
08 Aan	-	-
09 Nyalian	-	-
10 Bungbungan	38	2.66
11 Timuhun	41	2.87
12 Nyanglan	103	7.21
13 Tohpati	52	3.64
2015	600	42.00
2014	2.225	355,00
2013	2.225	441,00
2012	2.300	406,00
2011	1.450	455,00

Sumber : Distanhutbun

Tabel 5.11 Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Sawo Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Pohon	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
01 Negari	13	0.47
02 Takmung	12	0.35
03 Banjarangkan	21	1.00
04 Tusan	19	0.90
05 Bakas	16	0.70
06 Getakan	12	0.37
07 Tihingan	13	0.43
08 Aan	11	0.29
09 Nyalian	12	0.39
10 Bungbungan	19	0.94
11 Timuhun	21	1.20
12 Nyanglan	22	1.18
13 Tohpati	19	0.98
2015	210	9.2
2014	210	60,00
2013	210	30,00
2012	210	30,00
2011	395	157,00

Sumber : Distanhutbun

Tabel 5.12 Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Nanas Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

	Desa	Pohon	Produksi (Ton)
	(1)	(2)	(3)
01	Negari	132	0.1
02	Takmung	144	0.2
03	Banjarangkan	309	1.5
04	Tusan	161	0.2
05	Bakas	194	0.3
06	Getakan	341	2.5
07	Tihingan	425	3.0
08	Aan	278	0.9
09	Nyalian	343	2.6
10	Bungbungan	1.231	18.8
11	Timuhun	296	1.1
12	Nyanglan	458	5.8
13	Tohpati	688	8.0
	2015	5.000	45.00
	2014	5.000	45,00
	2013	6.000	64,00
	2012	6.000	64,00
	2011	6.230	149,00

Sumber : Distanhutbun

Tabel 5.13 Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Pepaya Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Pohon	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
01 Negari	240	0,01
02 Takmung	617	0,71
03 Banjarangkan	609	0,79
04 Tusan	443	0,49
05 Bakas	158	-
06 Getakan	218	-
07 Tihingan	472	0,57
08 Aan	326	0,15
09 Nyalian	384	0,31
10 Bungbungan	558	0,73
11 Timuhun	245	0,02
12 Nyanglan	488	0,56
13 Tohpati	469	0,48
2015	5.227	4,82
2014	5.227	4,18
2013	5.000	3,64
2012	5.000	3,64
2011	10.770	75,10

Sumber : Distanhutbun

Tabel 5.14 Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Pisang Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Pohon	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
01 Negari	1.952	190.00
02 Takmung	2.803	513.00
03 Banjarangkan	3.633	829.00
04 Tusan	2.170	273.00
05 Bakas	3.620	824.00
06 Getakan	3.184	658.00
07 Tihingan	2.952	570.00
08 Aan	2.239	299.00
09 Nyalian	2.802	513.00
10 Bungbungan	2.753	494.00
11 Timuhun	2.462	384.00
12 Nyanglan	2.713	479.00
13 Tohpati	2.597	434.00
2015	35.880	6.460.00
2014	35.800	6.112,00
2013	36.000	4.365,00
2012	36.000	4.365,00
2011	25.000	7.090,00

Sumber : Distanhutbun

Tabel 5.15 Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Duku Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Pohon	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
01 Negari	14	-
02 Takmung	64	0.3
03 Banjarangkan	14	-
04 Tusan	26	-
05 Bakas	22	-
06 Getakan	72	1.4
07 Tihingan	70	1.2
08 Aan	108	2.4
09 Nyalian	125	3.5
10 Bungbungan	108	2.6
11 Timuhun	162	6.1
12 Nyanglan	111	3.1
13 Tohpati	54	-
2015	950	20.60
2014	950	196,00
2013	950	49,00
2012	1.000	374,00
2011	800	320,00

Sumber : Distanhutbun

Tabel 5.16 Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Rambutan Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Pohon	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
01 Negari	138	-
02 Takmung	231	53.00
03 Banjarangkan	276	84.00
04 Tusan	253	69.00
05 Bakas	124	-
06 Getakan	169	12.00
07 Tihingan	308	97.00
08 Aan	213	39.00
09 Nyalian	601	301.00
10 Bungbungan	251	69.00
11 Timuhun	496	234.00
12 Nyanglan	359	142.00
13 Tohpati	531	254.00
2015	3.950	135.4
2014	3.950	2.552,00
2013	3.950	1.656,00
2012	4.000	1.000,00
2011	4.010	481,00

Sumber : Distanhutbun

Tabel 5.17 Luas Tanam dan Produksi Tanaman Kelapa Dalam Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
01 Negari	19,99	12,03
02 Takmung	87,17	97,55
03 Banjarangkan	37,79	36,08
04 Tusan	38,62	37,42
05 Bakas	27,06	22,72
06 Getakan	52,88	57,51
07 Tihingan	24,33	18,71
08 Aan	41,33	41,43
09 Nyalian	115,57	130,86
10 Bungbungan	108,51	128,28
11 Timuhun	83,64	98,89
12 Nyanglan	0,79	1,34
13 Tohpati	3,14	2,67
2015	641,00	685,50
2014	846,75	2.420,25
2013	797,75	6.754,80
2012	791,25	6.768,40
2011	718,50	6.635,90

Sumber : Distanhutbun

Tabel 5.18 Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Cengkeh Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Pohon	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
01 Negari	1,29	0,23
02 Takmung	5,48	1,81
03 Banjarangkan	1,36	0,25
04 Tusan	4,20	1,33
05 Bakas	19,28	7,03
06 Getakan	25,71	9,46
07 Tihingan	8,28	2,87
08 Aan	23,23	8,53
09 Nyalian	46,72	17,41
10 Bungbungan	39,80	14,79
11 Timuhun	23,36	8,58
12 Nyanglan	9,27	3,24
13 Tohpati	31,02	11,47
2015	239,00	87,01
2014	239,00	416,94
2013	290,57	698,93
2012	293,00	860,30
2011	195,00	255,90

Sumber : Distanhutbun

Tabel 5.19 Luas Tanam dan Produksi Tanaman Kopi Robusta Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
01 Negari	-	0
02 Takmung	-	-
03 Banjarangkan	-	-
04 Tusan	-	-
05 Bakas	-	-
06 Getakan	2	0,7
07 Tihingan	-	-
08 Aan	-	-
09 Nyalian	7	2,6
10 Bungbungan	4	1,3
11 Timuhun	-	-
12 Nyanglan	-	-
13 Tohpati	-	-
2015	13,00	4,60
2014	39,00	378,10
2013	39,00	30,78
2012	39,33	101,24
2011	35,30	933,00

Sumber : Distanhutbun

Tabel 5.20 Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Coklat Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Pohon	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
01 Negari	-	-
02 Takmung	-	-
03 Banjarangkan	-	-
04 Tusan	-	-
05 Bakas	-	-
06 Getakan	1,28	0,5
07 Tihingan	-	-
08 Aan	2,00	0,5
09 Nyalian	-	-
10 Bungbungan	2,20	1,0
11 Timuhun	1,43	0,3
12 Nyanglan	-	-
13 Tohpati	-	-
2015	6,80	2,30
2014	6,80	32,58
2013	6,88	7,18
2012	6,88	21,43
2011	9,55	33,00

Sumber : Distanhutbun

Tabel 5.21 Banyaknya Populasi Sapi, Kerbau Kambing, Kuda, dan Babi Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan 2015

Desa	Sapi	Kerbau	Kambing	Kuda	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Negari	426	18	18	-	255
02 Takmung	640	11	28	-	431
03 Banjarangkan	644	-	10	-	517
04 Tusan	752	-	-	-	333
05 Bakas	634	-	-	-	319
06 Getakan	785	-	12	-	491
07 Tihingan	760	-	9	-	267
08 Aan	859	-	-	-	641
09 Nyalian	654	-	21	-	323
10 Bungbungan	430	-	7	-	315
11 Timuhun	658	-	-	-	429
12 Nyanglan	352	-	18	-	442
13 Tohpati	313	-	8	-	489
2015		29	131	-	5.252
2014	7.762	13	127	4	5.720
2013	8.319	25	163	-	5.562
2012	8.321	29	350	-	5.252
2011	8.050	21	25	-	5.522

Sumber : Peternakan Kecamatan

Tabel 5.22 Banyaknya Populasi Ayam Ras, Ayam Kampung, Itik, dan Unggas Lainnya Menurut Desa di Kecamatan Banjaraangan, 2015

Desa	Ayam Ras	Ayam Kampung	Itik	Unggas Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Negari	10.000	600	2.715	127
02 Takmung	28.500	870	50.045	312
03 Banjarangkan	-	980	7.020	121
04 Tusan	97.000	850	712	108
05 Bakas	-	690	625	193
06 Getakan	10.000	650	660	176
07 Tihingan	49.000	550	3.510	151
08 Aan	20.000	700	2.012	306
09 Nyalian	8.000	750	611	201
10 Bungbungan	16.000	850	804	122
11 Timuhun	125.000	520	200	196
12 Nyanglan	13.000	450	200	104
13 Tohpati	26.000	525	570	217
2015	402.500	8.985	69.680	2.334
2014	410.500	8.880	67.645	2.929
2013	340.060	13.037	77.849	2.932
2012	200.465	10.635	69.459	1.248
2011	203.000	10.020	107.832	65

Sumber : Peternakan Kecamatan

Tabel 5.23 Produksi Ikan Tongkol, Ikan Teri dan Ikan Laut Lainnya Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan 2015

Desa	Ikan Tongkol (Ton)	Ikan Teri (Ton)	Ikan Laut Lainnya (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Negari	852	-	1,02
02 Takmung	-	-	-
03 Banjarangkan	-	-	-
04 Tusan	-	-	-
05 Bakas	-	-	-
06 Getakan	-	-	-
07 Tihingan	-	-	-
08 Aan	-	-	-
09 Nyalian	-	-	-
10 Bungbungan	-	-	-
11 Timuhun	-	-	-
12 Nyanglan	-	-	-
13 Tohpati	-	-	-
2015	852	-	1,02
2014	1,37	-	1,50
2013	6,78	-	2,81
2012	5,16	-	5,90
2011	5,16	-	5,90

Sumber : Peternakan Kecamatan

Tabel 5.24 Luas Kolam Air Tawar dan Produksi Ikan Mas/Kaper, Tawas, Mujair/Nila/Gurami Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan 2015

Desa	Luas Kolam (M ²)	Ikan Mas/Kaper (Kg)	Ikan Tawas (Kg)	Ikan Mujair/Nila/Gurami (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Negari	-	-	-	-
02 Takmung	-	-	-	-
03 Banjarangkan	-	-	-	-
04 Tusan	-	-	-	-
05 Bakas	-	-	-	-
06 Getakan	-	-	-	-
07 Tihingan	-	-	-	-
08 Aan	22.600	-	-	-
09 Nyalian	-	-	-	-
10 Bungbungan	-	-	-	-
11 Timuhun	-	-	-	-
12 Nyanglan	-	-	-	-
13 Tohpati	-	-	-	-
2015	22.600	-	-	-
2014	22.600	-	-	-
2013	22.600	-	-	-
2012	22.600	-	-	-
2011	22.600	-	-	-

Sumber : Peternakan Kecamatan

Tabel 5.25 Produksi Ikan air tawar Belut, Lele, Udang, dan lainnya Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan 2015

Desa	Belut (Kg)	Lele (Kg)	Udang (Kg)	Lainnya (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Negari	-	-	-	-
02 Takmung	-	-	-	-
03 Banjarangkan	-	-	-	-
04 Tusan	-	-	-	-
05 Bakas	-	-	-	-
06 Getakan	-	-	-	-
07 Tihingan	-	-	-	-
08 Aan	-	10,3	-	-
09 Nyalian	-	-	-	-
10 Bungbungan	-	-	-	-
11 Timuhun	-	-	-	-
12 Nyanglan	-	-	-	-
13 Tohpati	-	-	-	-
2015	-	10,3	-	-
2014	-	11.000	-	-
2013	-	11.000	-	-
2012	-	12.000	-	-
2011	-	-	-	-

Sumber : Peternakan Kecamatan

BAB

6

**INDUSTRI, PERTAMBANGAN,
DAN JASA-JASA**



Penjelasan Teknis

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

Tabel 6.1 Banyaknya Perusahaan Industri Menurut Kelompok Industri dan Tenaga kerjanya menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Besar	Sedang	Tenaga Kerja Industri Besar	Tenaga Kerja Industri Sedang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Negari	-	-	-	-
02 Takmung	-	1	-	23
03 Banjarangkan	-	-	-	-
04 Tusan	-	-	-	-
05 Bakas	-	-	-	-
06 Getakan	-	1	-	44
07 Tihingan	-	1	-	21
08 Aan	-	1	-	40
09 Nyalian	-	-	-	-
10 Bungbungan	-	-	-	-
11 Timuhun	-	-	-	-
12 Nyanglan	-	-	-	-
13 Tohpati	-	-	-	-
2015	-	4	-	128
2014	-	3	-	81
2013	-	3	-	91
2012	-	3	-	92
2011	-	3	-	84

Sumber : Kantor Desa

Tabel 6.2 Banyaknya Industri Besar dan Sedang Menurut Jenis Industri per Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Makanan dan Minuman	Textil	Barang dari Logam	Barang Galian Bukan Logam	Besi dan Baja	Kayu, Kertas, Kimis, Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
01 Negari	-	-	-	-	-	-
02 Takmung	1	-	-	-	-	-
03 Banjarangkan	-	-	-	-	-	-
04 Tusan	-	-	-	-	-	-
05 Bakas	-	-	-	-	-	-
06 Getakan	-	-	-	-	-	1
07 Tihingan	-	-	1	-	-	-
08 Aan	-	-	-	-	-	1
09 Nyalian	-	-	-	-	-	-
10 Bungbungan	-	-	-	-	-	-
11 Timuhun	-	-	-	-	-	-
12 Nyanglan	-	-	-	-	-	-
13 Tohpati	-	-	-	-	-	-
2015	1	-	1	-	-	2
2014	1	-	1	-	-	1
2013	-	-	1	-	-	2
2012	-	-	1	-	-	2
2011	-	-	1	-	-	2

Sumber : Kantor Desa

Tabel 6.3 Banyaknya Tenaga Kerja dan Produksi Sektor Galian Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan 2015

Desa	Padas		Batu		Pasir	
	Tenaga Kerja	Produksi (m ³)	Tenaga Kerja	Produksi (m ³)	Tenaga Kerja	Produksi (m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Negari	-	-	-	-	-	-
02 Takmung	-	-	-	-	-	-
03 Banjarangkan	-	-	-	-	-	-
04 Tusan	-	-	-	-	-	-
05 Bakas	1	28	-	-	-	-
06 Getakan	-	-	-	-	-	-
07 Tihingan	-	-	-	-	-	-
08 Aan	-	-	-	-	-	-
09 Nyalian	-	-	-	-	-	-
10 Bungbungan	-	-	-	-	-	-
11 Timuhun	-	-	-	-	-	-
12 Nyanglan	-	-	-	-	-	-
13 Tohpati	-	-	-	-	-	-
2015*	1	28	-	-	-	-
2014*	1	-	-	-	-	-
2013*	1	-	-	-	-	-
2012*	1	-	-	-	-	-
2011*	1	-	-	-	-	-

* Seris data penggalian padas tidak muncul di KCA tahun sebelumnya

Lanjutan Tabel 6.3

Desa	Tanah Liat		Kapur		Garam	
	Tenaga Kerja	Produksi (m ³)	Tenaga Kerja	Produksi (m ³)	Tenaga Kerja	Produksi (m ³)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Negari	-	-	-	-	-	-
02 Takmung	-	-	-	-	-	-
03 Banjarangkan	-	-	-	-	-	-
04 Tusan	-	-	-	-	-	-
05 Bakas	-	-	-	-	-	-
06 Getakan	-	-	-	-	-	-
07 Tihingan	3	130	-	-	-	-
08 Aan	-	-	-	-	-	-
09 Nyalian	-	-	-	-	-	-
10 Bungbungan	-	-	-	-	-	-
11 Timuhun	-	-	-	-	-	-
12 Nyanglan	-	-	-	-	-	-
13 Tohpati	-	-	-	-	-	-
2015	3	130	-	-	-	-
2014	4	288	-	-	-	-
2013	4	216	-	-	-	-
2012	5	230	-	-	-	-
2011	3	224	-	-	-	-

Sumber : Kantor Desa

Tabel 6.4 Banyaknya Usaha Jasa Perseorangan / Rumah Tangga Menurut Desa di Kecamatan Banjarangkan 2015

Desa	Sol Sepatu	Pijat/ Urut	Cuci Kendaraan	Semir Sepatu	Binatu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Negari	-	-	2	-	2
02 Takmung	-	-	5	-	4
03 Banjarangkan	-	-	3	-	4
04 Tusan	-	-	1	-	2
05 Bakas	-	3	1	-	1
06 Getakan	-	1	-	-	1
07 Tihingan	-	2	2	-	2
08 Aan	-	2	2	-	1
09 Nyalian	-	-	1	-	1
10 Bungbungan	-	3	1	-	-
11 Timuhun	-	4	-	-	-
12 Nyanglan	-	1	-	-	-
13 Tohpati	-	3	1	-	1
2015	-	19	11	-	19
2014	-	19	8	-	15
2013	-	21	7	-	14
2012	-	22	6	-	13
2011	-	20	6	-	10

Lanjutan Tabel 6.4

Desa	Reparasi Elektronik	Reparasi Jam	Tukang Listrik	Reparasi Alat Kantor	Strum Accu
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Negari	1	-	-	-	1
02 Takmung	2	-	-	-	2
03 Banjarangkan	3	-	2	1	2
04 Tusan	2	-	2	1	1
05 Bakas	2	-	-	-	-
06 Getakan	1	-	-	-	-
07 Tihingan	2	-	1	-	2
08 Aan	1	-	-	-	1
09 Nyalian	1	-	-	-	1
10 Bungbungan	-	-	-	-	-
11 Timuhun	-	-	-	-	-
12 Nyanglan	1	-	1	-	-
13 Tohpati	-	-	3	-	-
2015	15	-	9	2	9
2014	15	-	9	2	9
2013	16	-	10	1	5
2012	13	-	9	1	5
2011	13	-	9	1	5

Lanjutan Tabel 6.4

Desa	Tukang Sablon	Tukang Jahit	Photo Studio	Tukang Cukur	Salon Kecantikan
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(11)
01 Negari	-	13	-	1	1
02 Takmung	-	9	-	1	2
03 Banjarangkan	-	7	1	2	3
04 Tusan	1	4	-	1	1
05 Bakas	-	6	-	-	-
06 Getakan	-	11	-	-	-
07 Tihingan	-	4	-	-	2
08 Aan	1	6	-	-	-
09 Nyalian	-	27	1	1	1
10 Bungbungan	-	11	-	-	1
11 Timuhun	-	3	-	1	1
12 Nyanglan	-	1	-	-	-
13 Tohpati	-	12	-	1	-
2015	2	114	2	7	12
2014	2	117	2	6	14
2013	2	119	1	5	13
2012	2	126	-	4	13
2011	1	124	-	4	13

Lanjutan Tabel 6.4

Desa	Bengkel Sepeda	Bengkel Sepeda Motor	Bengkel Mobil	Tukang Patri/Las
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
01 Negari	-	4	3	1
02 Takmung	-	6	6	6
03 Banjarangkan	-	5	1	3
04 Tusan	-	2	1	1
05 Bakas	-	4	-	-
06 Getakan	-	-	-	-
07 Tihingan	-	4	-	-
08 Aan	-	3	-	-
09 Nyalian	-	4	-	-
10 Bungbungan	1	1	1	1
11 Timuhun	1	3	1	-
12 Nyanglan	-	-	-	-
13 Tohpati	-	2	-	-
2015	2	38	13	12
2014	2	6	15	14
2013	2	37	16	13
2012	2	39	18	13
2011	2	33	18	10

Sumber : Kantor Desa

BAB

7

TRANSPORTASI



Penjelasan Teknis

Pengelompokan jalan dimaksudkan untuk mewujudkan kepastian hukum penyelenggaraan jalan sesuai dengan kewenangan Pemerintah dan pemerintah daerah. Jalan umum menurut statusnya dikelompokkan ke dalam jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten, jalan kota, dan jalan desa.

1. Jalan nasional, merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.

2. Jalan provinsi, merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antaribukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.

3. Jalan kabupaten, merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

4. Jalan kota, adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antarpersil, serta menghubungkan antarpusat permukiman yang berada di dalam kota.

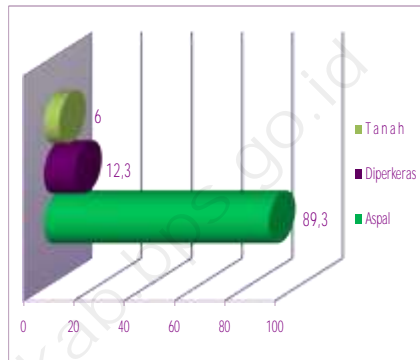
5. Jalan desa, merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan dan/atau antarpemukiman di dalam desa, serta jalan lingkungan.

TRANSPORTASI

Meskipun transportasi bukanlah sektor ekonomi utama di Banjaringan, namun peranan sektor ini tidak dapat dipisahkan dari sektor lainnya. Hal ini mengingat keberadaan sektor transportasi memperlancar arus barang dan jasa. Di Kecamatan Banjaringan panjang jalan aspal mencapai 89,3 km sedangkan untuk jalan diperkeras memiliki panjang 12,3 km. Di Kecamatan Banjaringan masih terdapat jalan berupa tanah sepanjang 6 km. Dari 13 desa di Kecamatan Banjaringan, Desa Tusan memiliki jalan terpanjang yaitu sepanjang 15,4 Km, sedangkan Desa Nyanglan memiliki jalan terpendek yaitu sepanjang 1,5 Km.

Sebagai penghubung jalan, jembatan sangat penting dibangun untuk menunjang kelancaran arus transportasi baik di desa maupun kota. Berdasarkan data yang terkumpul, jumlah jembatan di Kecamatan Banjaringan adalah 19 buah. Desa Takmung dan Getakan memiliki jumlah jembatan terbanyak yaitu masing - masing 4 buah. Desa Bakas, Timuhun, Nyanglan dan Tohpati tidak memiliki jembatan.

Gambar 7.1 Panjang Jalan Menurut Jenis, 2015 (Km)



Dengan pembangunan infrastruktur yang termasuk memadai di Banjaringan diharapkan aktivitas masyarakat menjadi tidak terganggu sehingga kegiatan ekonomi berjalan lancar

Tabel 7.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Jalan dan Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015

Desa	Jalan Aspal (Km)	Jalan Diperkeras (Km)	Jalan Tanah (Km)	Jembatan (Km)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Negari	5,8	-	-	2
02 Takmung	9,1	-	-	4
03 Banjarangkan	8,0	-	-	1
04 Tusan	15,4	4,0	-	3
05 Bakas	5,3	-	-	-
06 Getakan	11,1	-	-	4
07 Tihingan	6,2	0,5	-	2
08 Aan	6,4	2,0	-	-
09 Nyalian	8,0	3,0	-	1
10 Bungbungan	9,0	-	-	2
11 Timuhun	5,5	-	-	-
12 Nyanglan	1,5	-	-	-
13 Tohpati	6,0	0,8	-	-
2015	97,3	10,3	-	19
2014	97,3	12,3	-	19
2013	89,3	12,3	-	19
2012	89,3	12,3	-	19
2011	89,3	12,3	-	19

Sumber : Kantor Desa

BAB 8

KEUANGAN



Penjelasan Teknis

Keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa yang dapat dinilai dengan uang, termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban desa tersebut. Keuangan desa berasal dari pendapatan asli desa, APBD dan APBN. Penyelenggaraan urusan pemerintahan desa yang menjadi kewenangan desa didanai dari APB Desa, bantuan pemerintah pusat, dan bantuan pemerintah daerah. Penyelenggaraan urusan pemerintah daerah yang diselenggarakan oleh pemerintah desa didanai dari APBD, sedangkan penyelenggaraan urusan pemerintah pusat yang diselenggarakan oleh pemerintah desa didanai dari APBN

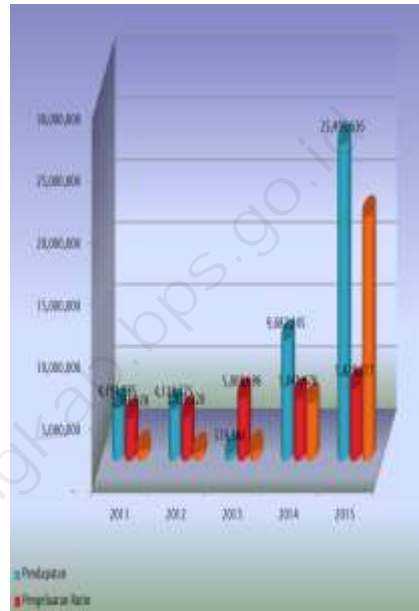
<https://klungkungkab.bptsp.go.id/>

KUANGAN DESA

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 pemerintah desa diberi wewenang penuh untuk mengelola segala bentuk keuangan (dana) yang diterima oleh desa baik yang bersumber dari Pemerintah maupun dari Pendapatan Asli Desa (PAD). Dana tersebut digunakan untuk pembiayaan kegiatan rutin maupun pembangunan.

Pendapatan yang diterima oleh pemerintahan desa digunakan untuk pembiayaan rutin dan pembangunan. Diagram di samping menunjukkan total pendapatan rutin pemerintahan daerah di seluruh desa di Kecamatan Banjarangkan. Total pendapatan rutin seluruh desa tersebut meningkat setiap tahunnya selama tiga tahun berturut-turut. Pada tahun 2015 pendapatan rutin pemerintahan desa meningkat sebesar 163,32% dibanding tahun sebelumnya. Disamping penerimaan rutin juga terdapat penerimaan pembangunan yang besarnya biasanya sama dengan pengeluaran pembangunan.

Gambar 8.1 Pendapatan dan Pengeluaran Rutin Seluruh Pemerintahan Desa 2011-2015



Desa yang mendapatkan penerimaan pembangunan terbesar adalah Desa Nyalian yaitu sebesar 3,009 Meliar rupiah. Sedangkan desa yang mendapatkan penerimaan pembangunan paling kecil adalah Desa Nyanglan yaitu sebesar 1,019 Meliar

Tabel 8.1 Pendapatan dan Pengeluaran Pemerintah Desa di Kecamatan Banjarangkan, 2015 (Ribuan Rupiah)

Desa	Pendapatan		Pengeluaran	
	Rutin	Pembangunan	Rutin	Pembangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Negari	539.007	1.121.180	539.007	1.121.180
02 Takmung	442.447	1.747.836	442.447	1.747.836
03 Banjarangkan	483.580	1.704.382	483.580	1.704.382
04 Tusan	442.467	1.747.836	442.467	1.747.836
05 Bakas	361.922	1.134.782	361.922	1.134.782
06 Getakan	613.080	1.293.286	613.080	1.293.286
07 Tihingan	516.203	1.396.621	516.203	1.396.621
08 Aan	446.726	1.456.254	446.726	1.456.254
09 Nyalian	468.329	3.008.861	468.329	3.008.861
10 Bungbungan	467.216	1.635.728	467.216	1.635.728
11 Timuhun	268.865	1.297.539	268.865	1.297.539
12 Nyanglan	427.325	1.018.931	427.325	1.018.931
13 Tohpati	352.110	1.103.123	352.110	1.103.123
2015	5.829.277	19.666.359	5.829.277	19.666.359
2014	5.041.676	4.640.569	5.041.676	4.640.569
2013	5.008.698	789.688	4.557.670	789.688
2012	3.479.320	659.455	2.819.523	659.455
2011	3.381.978	813.077	2.568.595	813.077

Sumber : Kantor Desa

Tabel 8.2 Penerimaan Pembangunan Desa Dirinci Menurut Sumber Penerimaan di Kecamatan Banjarangkan 2015

Desa	Pendapatan Asli Desa (Ribuan Rupiah)	Bantuan dari Pemerintah (Ribuan Rupiah)	Swadaya Masyarakat (Ribuan Rupiah)	Lainnya (Ribuan Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Negari	7.000	1.653.188	-	-
02 Takmung	8.209	2.665.714	-	-
03 Banjarangkan	8.500	2.179.462	-	-
04 Tusan	7.000	2.183.303	-	-
05 Bakas	-	1.496.704	-	7.500
06 Getakan	5.500	1.900.867	-	-
07 Tihingan	6.000	1.906.724	-	-
08 Aan	8.700	1.885.780	-	8.500
09 Nyalian	12.800	3.477.190	-	-
10 Bungbungan	3.300	2.102.944	-	-
11 Timuhun	-	1.566.404	-	-
12 Nyanglan	400	1.445.856	-	-
13 Tohpati	-	1.455.233	-	-
2015	67.409	24.441.369	-	16.000
2014	-	8.992.782	-	-
2013	-	789.688	-	-
2012	-	659.455	-	-
2011	-	813.077	-	-

Sumber : Kantor Desa

* Tahun sebelumnya pendapatan asli desa kosong

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation

<https://klungkungkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KLUNGKUNG**

Jl. Raya Besakih, Desa Akah, Kec. Klungkung
Tlp. (0366) 21180, Fax. (0366) 24242, E-mail : bps5105@bps.go.id
Homepage : <http://klungkungkab.bps.go.id>

ISSN 2477-7684



9 772477 768004